

**KONTRIBUSI PERPUSTAKAAN UMUM DELI SERDANG DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI LUBUK PAKAM**

TESIS

DI

S

U

S

U

N

Oleh:

AMSAL QORI DALIMUNTHER
92214033323

Program Studi

PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2016

PERSETUJUAN

TESIS

**KONTRIBUSI PERPUSTAKAAN UMUM DELI SERDANG DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI LUBUK PAKAM**

Oleh:

AMSAL QORI DALIMUNTHE

92214033323

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I) pada Program Studi
Pendidikan Islam

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA



Medan, 17 Mei 2016

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Dja'far Siddik, MA
NIP. 19550117 198303 1 001

Pembimbing II

Dr. H. Burhanuddin, M.Pd
NIP. 19670413 198903 1 005

ABSTRAK



Nama : Amsal Qori Dalimunthe
Nim : 92214033323
Prodi/ Konsentrasi : PEDI/ Pendidikan Agama Islam
Orang Tua/ Ayah : Amaran Dalimunthe
Ibu : Almh. Ida Arwati
Judul Tesis : Kontribusi Perpustakaan Umum
Deli Serdang Dalam Meningkatkan
Minat Baca dan Motivasi Belajar
Siswa Madrasah Aliyah Negeri
Lubuk Pakam
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Dja'far Siddik, MA
Pembimbing II : Dr. H. Burhanuddin, M.Pd

Adapun yang menjadi latar belakang masalah pada penelitian ini ialah kurangnya minat baca dan motivasi belajar siswa, yang berawal dari kurangnya siswa memperhatikan dan memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada baik di sekolah maupun di daerah setempat khususnya yang menjadi dasar penelitian ini yaitu perpustakaan, baik itu perpustakaan sekolah ataupun perpustakaan daerah. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2015/ 2016 tepatnya di Kantor Perpustakaan Umum Deli Serdang dan Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, yang berlokasi di jl. Mawar, No. 55 Komplek Pemerintahan Kab. Deli Serdang.

Dalam hal ini peneliti mengangkatnya menjadi sebuah penelitian dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan grounded theory, yang berjudul: Kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam. Sementara jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua data yang diperoleh dianalisis menggunakan teori model Milles dan Huberman melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diperoleh dari uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan Umum Deli Serdang memiliki kontribusi yang besar dalam Meningkatkan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.

Tujuan dari penelitian ini sendiri ialah untuk melihat dan mengetahui seberapa besar kontribusi yang dimiliki Perpustakaan Umum Deli Serdang dalam meningkatkan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam. Akhirnya setelah dilakukan pengolahan data melalui prosedur penelitian dan deskripsi data. Akhirnya peneliti mendapatkan titik terang dari hasil penelitian yang di dapatkan menunjukkan bahwa memang benar adanya Kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.

ABSTRACT



Name : Amsal Qori Dalimunthe
Registered Number : 92214033323
Study Program : Islamic Education
Old/ Father : Amaran Dalimunthe
Mather : Almh. Ida Arwati
Thesis Title : Contribution Public Libraries Deli
Serdang In Promoting Reading And
The Student's Motivation Madrasah
Aliyah Country Lubuk Pakam
First Supervisor : Prof. Dr. H. Dja'far Siddik, MA
Second Supervisor : Dr. H. Burhanuddin, M.Pd

The background of the study is the lack of student's interest in reading and learning which begun from the lack of student's attention and using the education facilities at school and the region especially as the basic of this research that is library. The school library or region library. This research was done in 2015/ 2016 in Deli Serdang public library and Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam library. The location is at Jl. Mawar No. 55 Komplek pemerintahan Kabupaten Deli Serdang.

In this case, the writer made the research by using the kind of qualitative research and grounded theory approach. Which the title is the contribution of Deli Serdang Public library in improving student's interest in reading and learning motivation of Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam students. The kind of the study is descriptive qualitative by using the technique of collecting data, ie using quistionaire, interview, observation and documentation. All the data is analized by using the model of Milles and Huberman theory bt 3 steps: data reduction, presentation, conclution and verification.

In qualitative research, the validity of data obtained by the credibilities test, transferabilities test, dependabilities test, and confirmabilities test, the result of this study shows that Deli Serdang Publik library has a huge contribution in improving student's interest in reading and learning motivation of Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam students.

The purpose of this study is to determine how big is the contribution of Deli Serdang public library in improving the students interest in reading and learning motivation of Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam students. Finally after dring the data process by using research procedure and data description, the writer found that the result shows that it is true that there is the contribution of Deli Serdang Public library in improving students interest in reading and learning motivation of Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam students.

المستخلص

اسم : امثل قار دالمونت

رقم الاساسي : ٩٢٢١٤٠٣٣٣٢٣

المشرف الاو : ا.د ذافر صدق الماجستير

المشرف الثاني : د. برهندين الماجستير

برودي : تربية السلامية

اسم الوالد

(١) الاب : امار دالمونت

(٢) الام : ادا اروت



رسالة الماجستير للجامعة السلامية الحكومية سومطرة الشمالية ميدان ٢٠١٦

أما بالنسبة للخلفية قضية في هذه الدراسة هو عدم وجود مصلحة في القراءة والتحفيز تعلم الطلاب، الذين جاءوا من عدم وجود طلاب في الانتباه والاستفادة من المرافق التعليمية القائمة، سواء في المدرسة أو في المنطقة المحلية على وجه الخصوص وهذا هو الأساس لدراسة هذا أن المكتبة، سواء كان ذلك في مكتبة المدرسة وقد تم تنفيذ الدم. 1. أو مكتبة في ٢٠١٥/٢٠١٦ بالتحديد في مكتب المكتبة العامة والمدارس الدينية عاليه البلاد دالي سردانج لوبوك باكم، والذي يقع على الطريق وارتفع، رقم ٥٥ دالي سردانج مجمع حكومة المحافظة، في هذه الحالة درست رفعت إلى البحث في دعوة كريمة البحث نهج نظرية أساس النوعية، بعنوان: مساهمة المكتبات العامة دالي سردانج زيادة الاهتمام في القراءة والدافع للتعلم الكتابية عاليه لوبوك باكم البلاد. بينما البحث في النوع الذي هو قيد الاستخدام من قبل البحث هو النوعية وصفية تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والمقابلات، والمراقبة، والبيانات التي تم الحصول عليها في التحليل باستخدام النماذج النظرية والألف هو برمان من خلال ثلاث مراحل، وهي عرض البيانات للحد من البيانات، واستخلاص النتائج الداب التحقق

في البحث النوعي، k البيانات التي تم الحصول عليها من اختبار مصداقية، اختبار، وأظهر الاختبار. من هذه الدراسة أن المكتبات العامة دالي سردانج لها مساهمة كبيرة في تحسين القراءة والدافع الكتابية البلاد عاليه لوبوك باكم الطلاب.

غرض دراسة نفسها هو أن نرى ونعرف كيف كبيرة مساهمة في المكتبات العامة لديها دالي سردانج في مصلحة في القراءة والدافع للتعلم عاليه الكتابية السفلي البلاد بعد القيام n البيانات i البحث إجراءات وأوصاف الحصول على نقطة مضيئة من الأبحاث في الحصول على دالي سردانج زيادة الاهتمام في القراءة والدافع للتعلم الكتابية البلاد عاليه لوبوك باكم أظهرت النتائج أن الواقع مساهمة المكتبات العامة

PENGESAHAN

Tesis berjudul **“Kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.”** an. Amsal Qori Dalimunthe, NIM. 92214033323 Program Studi Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Pascasarjana UIN-SU Medan pada tanggal 28 Juni 2016

Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam.

Medan, 28 juni 2016
23 Ramadhan 1437 H

Panitia Sidang Munaqasyah Tesis
Pascasarjana UIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Syukur Kholil, MA
NIP. 19640209 198903 1 003

Dr. Siti Zubaidah, M.Ag
NIP. 19530723 199203 2 001

Anggota

1. Prof. Dr. H. Dja'far Siddik, MA
NIP. 19550117 198303 1 001

2. Dr. H. Burhanuddin, M.Pd
NIP. 19670413 198903 1 005

3. Prof. Dr. Syukur Kholil, MA
NIP. 19640209 198903 1 003

4. Dr. Siti Zubaidah, M.Ag
NIP. 19530723 199203 2 001

Mengetahui
Direktur Pascasarjana UIN-SU

Prof. Dr. Syukur Kholil, MA

NIP. 19640209 198903 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AMSAL QORI DALIMUNTHER**

Nim : 92214033323

Program Studi : Pendidikan Islam/ Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : **KONTRIBUSI PERPUSTAKAAN UMUM DELI
SERDANG DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI LUBUK PAKAM**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 17 Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan

AMSAL QORI DALIMUNTHER
NIM. 92214033323

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, kemudian shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda alam nabi besar Muhammad SAW.

Tesis yang berjudul “*Kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam*” disamping sebagai tugas yang diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan Program Pascasarjana (S2) Gelar Magister Pendidikan Islam (UIN-SU), diharapkan juga sebagai kontribusi pemikiran dari penulis seputar kajian ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan tesis ini di masa yang akan datang. Dengan selesainya tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurahman, M.Ag., sebagai Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Syukur Kholil, M.A., sebagai Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan, yang telah memberi izin dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas studi di Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Dja'far Siddik, M.A., sebagai pembimbing pertama dan Bapak Dr. H. Burhanuddin, M.Pd., sebagai

pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan Bpk. Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, M.A., yang telah memberikan arahan awal sebelum seminar proposal tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi, serta petugas Perpustakaan pada Pascasarjana UIN Sumatera Utara.
6. Bapak Kepala Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang yakni Bapak Drs. Ridwan Said Siregar selaku Pembina di Perpustakaan Umum Deli Serdang, serta KTU, Ibu Sofia, Bapak Abdi, dan seluruh staf yang tak bisa saya tuliskan satu persatu yang telah Memberikan Izin kepada Penulis Untuk membantu penyelesaian penelitian ini.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua motivator dan inspirator dalam hidup ini, yaitu orang tuaku, Ayahanda tercinta Amaran Dalimunthe dan Almh Ibunda Tercinta Ida Arwati yang telah memberikan belaian kasih sayang yang tak putus selamanya, ya Allah ampuni dosa mereka, terima ibadahnya, berikan umur yang berkah, berikan kesehatan selalu, semoga Allah swt. memberikan rahmat dan kasih sayangnya, terkhusus Almh Ibunda, atas wasilah rahimnya ananda terlahir ke dunia dan perngorbanannya pula ananda mampu menjadi seperti ini, semoga Almh di terima di sisi Allah diampuni atas

segala kesalahan serta ditempatkan disebai-baik tempat Amin ya robbal alamin.

2. Istriku Zulaily, SH.I yang tetap istiqomah untuk membentuk jalinan keluarga yang sakinah, mawaddah, warohmah dan tetap setia mendukung dan mendo'akan sampai selesai bahkan akhir perjuangan sekalipun. Begitu pula kedua buah hati dan cinta kami Hulwah Mahfudzah Ulumuha dan Husni Ahmad Fadhil yang mampu mengobati rasa lelah dan malas dalam penyelesaian penelitian ini, semoga kelak kalian akan jadi manusia yang lebih hebat dan bermanfaat lebih dari Buyah kalian ini terutama jadilah waladun sholih wa sholiha, hafidz wa hafidzoh. "Sayang ini buat kalian".
3. Semua adinda tercinta yang selalu ku ingat dan ku jadikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini, sebab kakanda ingin kalian dapat menjadi pesaing dalam bidang keilmuan dan fastabiqul khoirot.
4. Para Sahabat-sahabatku, mahasiswa Pascasarjana UIN-SU, khususnya teman seperjuangan di Prodi PEDI/ PAI Khusus-B stambuk 2014 yang memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi buat saya semoga ilmu kita berkah "Sukses Buat Kita Semua" Amin.

Akhirnya, segala bantuan, dorongan, dukungan dan motivasi yang diberikan dari berbagai pihak manapun baik yang ingat maupun yang terlupakan mudah-mudahan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt. Semoga pula tesis ini secara umum dapat bermanfaat dalam

menambah khasanah karya ilmiah dan ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis sendiri dan bisa menjadi sumbangsih kepada Agama, nusa dan bangsa.

Medan, Juni 2016

Penulis,

Amsal Qori Dalimunthe, M.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii

PERNYATAAN.....	iii
TRANSLITERASI	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan/ Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Perpustakaan.....	11
2. Tujuan Didirikannya Perpustakaan.....	20
3. Jenis-jenis Perpustakaan.....	21
4. Sistem Pelayanan Perpustakaan Umum.....	22
5. Kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang.....	24
6. Tinjauan Minat Baca	25
7. Pengertian Motivasi	26
8. Pengertian Motivasi Belajar	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Fikir.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Teknik Analisis Data.....	45

E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	49
--	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Profil Perpustakaan.....	55
B. Prosedur Penelitian.....	61
C. Deskripsi Data.....	62
1. Kontribusi Perpustakaan Umum.....	62
2. Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa.....	64
D. Keabsahan Data.....	67
1. Peran Perpustakaan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam	37
Tabel II	: Keadaan siswa-siswi di MAN Lubuk Pakam	38

Tabel III	: Keadaan buku-buku Perpustakaan Umum	39
Tabel IV	: Keadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Keadaan Pintu Masuk Kantor Perpustakaan Umum.....	55
Gambar II	: Keadaan Kantor Perpustakaan Umum.....	56
Gambar III	: Wawancara Peneliti Di Perpustakaan Umum	71

Gambar IV	: Lomba Mewarnai Di Perpustakaan Umum.....	72
Gambar V	: Wawancara Peneliti Pada Pegawai Perpustakaan Umum..	75
Gambar VI	: Kegiatan Pegawai Perpustakaan Umum	86
Gambar VII	: Wawancara Dengan Pengunjung Perpustakaan umum....	87
Gambar VIII	: Wawancara Dengan Staf Perpustakaan umum.....	88
Gambar IX	: Keadaan Ruangan di Perpustakaan Umum	90
Gambar X	: Keadaan Ruangan di Perpustakaan Umum	91
Gambar XI	: Keadaan Pustaka Anak di Perpustakaan Umum	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks perjalanan umat islam, sejak pertama kali agama islam disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. kepada manusia merupakan agama yang menekankan kepada ilmu pengetahuan, baik secara teori maupun aplikasi. Secara normatif, al-Qur'an dan hadis tidak hanya menegaskan pentingnya menuntut ilmu dalam rangka mencari prestasi di dunia maupun di akhirat, tetapi juga memberikan apresiasi terhadap orang-orang yang mengamalkan ilmu pengetahuan untuk umat manusia. Pesan moral pertama telah dijelaskan ayat pertama yang diturunkan kepada Rasul SAW. iqra', jelas bahwa manusia dituntut untuk mampu membaca dalam artian menuntut ilmu.

Dalam proses pendidikan islam, manusia terus banyak berkembang dalam segala bidang pendidikan. Rasul SAW, sebagai guru besar agama islam pertama di dunia sudah banyak mengemukakan pentingnya pendidikan. Hingga pada akhirnya islam mencapai kejayaannya. Ini tidak lain banyak peran orang-orang yang membantu dalam perkembangan pendidikan. Sarana dan prasarana juga termasuk salah satu yang membantu pendidikan islam berkembang hingga sampai saat sekarang ini.

Banyak orang memahami bahwa masjid adalah institusi pertama yang digunakan pada zaman Rasul SAW. sebagai sarana atau lembaga pendidikan formal. Padahal sebelum adanya masjid yang digunakan, ada tempat yang pertama kali digunakan Rasul SAW, untuk mengajarkan agama islam yaitu kuttab.

Akan tetapi jika kita lihat kembali, sebenarnya lembaga pendidikan islam pertama adalah rumah al-Ar'qom Bin Abi al-Ar'qom. Disanalah Rasul SAW. menjadi guru agama Islam pertama yang mengajarkan agama islam sebagaimana wahyu yang diturunkan. Dari sini lah, dapat kita renungkan bahwa secara aplikatif

Rasul saw. telah menjelaskan sebenarnya ilmu yang pertama kali manusia terima berasal dari rumah. Sedangkan rumah bisa di artikan sebagai keluarga.

Lembaga pendidikan adalah salah satu faktor penunjang berlangsungnya proses pendidikan . Lembaga juga dapat diartikan dengan badan atau organisasi penyelenggara suatu kegiatan, maka dalam pendidikan lembaga ialah badan yang menyelenggarakan program pendidikan.¹

Di dalam pendidikan formal, keberadaan perpustakaan adalah sebagai sarana pendidikan. Perpustakaan merupakan tempat untuk menimba ilmu pengetahuan, karena di perpustakaan para siswa-siswi maupun guru dapat membaca berbagai buku bacaan yang bermanfaat, disamping buku-buku yang berkenaan dengan pelajaran di sekolah dapat membaca berbagai buku sesuai dengan keinginan serta sesuai ketersediaan.

Sebab didalam perpustakaan juga masih banyak buku-buku pengetahuan umum ataupun lain sebagainya. Perpustakaan juga, tidak hanya merupakan gudang buku melainkan juga pusat pengajaran dan wahana riset. Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengangkat intelektual masyarakat.

Seorang filosof pernah menyatakan sebuah ungkapan yang isinya, Perpustakaan membantu para siswa melaksanakan penelitian dan membantu menemukan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya di dalam kelas.

“Perpustakaan memperkaya pelajaran dengan menyediakan bahan-bahan pustaka dengan segala bentuknya yang menunjang pelajaran, memupuk daya kritis para siswa, dari sumber pengetahuan dapat di berikan dengan cara-cara yang berbeda-beda bahkan bila menemukan sumber informasi yang saling bertentangan

¹ Hasan Asari, *Hadis-hadis Pendidikan Sebuah Akar-akar Penelusuran Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : Citapustakan, 2014), h. 94.

tentang hal yang sama, siswa dapat belajar menilai, menemukan sikap kritis terhadap berbagai berpendapat atau pandangan yang di kemukakan.”²

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidaknya mampu memberikan banyak kemudahan dalam pembelajaran, hal ini juga berkaitan dengan metode yang bisa di lihat dan dirasakan bahwa sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak.

Luasnya wawasan yang kita miliki merupakan suatu modal yang sangat ber-efek kepada kita nantinya, diantaranya dapat menjadikan hidup dan masa depan yang lebih cerah. Untuk mendapatkan wawasan yang luas itu, haruslah sering membaca di setiap kesempatan yang ada dan dimanapun berada, seperti di rumah, sekolah, perpustakaan, atau mungkin di kendaraan umum yang sedang kita tumpangi.

Perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang, sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.³

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang layak dijadikan wadah membaca sekaligus menimba ilmu pengetahuan, baik secara individu maupun berdiskusi, Dalam pribahasa juga ditegaskan bahwasanya buku adalah jendela dunia, pribahasa ini memiliki arti yang luas serta berkaitan dengan perpustakaan.

² C. Larasati Mailburga, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), h. 61

³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h.

Bila perpustakaan dimanfaatkan siswa sebagai tempat membaca dan menimba ilmu, maka dalam artian membaca itu dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.

Pada dasarnya siswa memiliki rasa atau dorongan ingin tahu yang sangat besar dan kuat, bahkan mereka memiliki daya fikir serta daya ingat yang cukup baik, sebagaimana ungkapan pribahasa indonesia yang menyatakan bahwa belajar diwaktu kecil sama halnya dengan ibarat mengukir diatas batu sedangkan belajar diwaktu tua maka sama halnya dengan ibarat mengukir diatas air.⁴

Dengan demikian untuk mengembangkan sikap dan tindakan-tindakan positif seperti ini perlu adanya suatu wadah atau sarana yaitu melalui kegiatan membaca, meneliti, menelaah buku-buku perpustakaan. Apabila hal ini menjadi kebiasaan bagi siswa maka dia akan terbiasa disiplin disekolah, dirumah, dimasyarakat, serta dapat membagi waktu bermain dan mampu menyisakan waktu luangnya untuk kegiatan-kegiatan positif.

Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementrian Agama. Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam termasuk salah satu sekolah favorit dan banyak diminati dikota Lubuk Pakam. Di sekolah ini juga merupakan sekolah yang memiliki cukup fasilitas.

Di antaranya sarana prasarana yang memadai, dan terletak di tempat yang sangat strategis, yakni di wilayah Perkantoran Pemerintah Kab. Deli Serdang Lubuk Pakam, sehingga memudahkan para siswa untuk menuju lokasinya dan merasa nyaman karena memiliki jarak yang jauh dari jalan lalu lintas, Madrasah

⁴ Ibrahim Bafadal, *Kumpulan Pribahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 10

Aliyah Negeri Lubuk Pakam memiliki fasilitas diantaranya perpustakaan, namun kelihatannya perpustakaan tersebut masih termasuk kurang begitu lengkap seperti minimnya buku-buku yang ada, dan ruangnya kurang luas untuk di jadikan tempat diskusi dalam artian kurangnya tempat duduk siswa untuk membaca dan kurangnya panduan kepada siswa untuk mencari buku yang dibutuhkanya.

Atas ketidak lengkapan perpustakaan sekolah tersebut mengakibatkan timbulnya permasalahan yang cukup serius seperti terhadap siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam seperti ; 1) Kurangnya minat untuk belajar, tidak bersemangat dan cepat jenuh. 2) Lemah bahkan tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru bidang studi, di karenakan kurangnya sumber buku yang berkaitan. 3) Tidak memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang terjadi di dalam diskusi. 4) Tidak mampu menjawab soal dengan maksimal akibat dari kurangnya membaca. Ini semua di karenakan kurangnya fasilitas yang terdapat di dalam perpustakaan sekolah. 5) Merasa sudah puas dengan apa yang di dapat dari guru atau sekolah tanpa memiliki niat untuk mengembangkan apa yang baru saja didapatkannya.

Oleh karena itu siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam lebih sering memanfaatkan Perpustakaan Umum Deli Serdang sebagai sarana pendidikan mereka. Perpustakaan umum Deli Serdang walaupun tidak terlalu mewah namun tetap tergolong baik karena memiliki sarana dan fasilitas yang memadai, seperti ; buku-bukunya lengkap, ruangan bersih dan menyenangkan, buku-buku tersusun dengan rapi, pelayanannya bagus serta memiliki pegawai-pegawai yang banyak dan cukup ramah serta berpendidikan.

Adapun jenis layanan yang dilaksanakan di perpustakaan umum yaitu jenis layanan terbuka, maksudnya pengunjung atau anggota perpustakaan dapat memilih dan mencari sendiri yang diperlukan (*open acces*). dan tidak hanya itu di perpustakaan umum juga kita bisa meng up-date berita lokal terbaru pada setiap harinya karena perpustakaan umum Deli Serdang juga menyediakan beberapa jenis media berita yakni koran yang dianggap memiliki dampak baik.

Perpustakaan umum yang memiliki kelengkapan fasilitas yang baik dan cukup bagus ini juga dapat dijadikan atau dimanfaatkan sebagai sarana penunjang pendidikan, maka dari itu siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam kiranya dapatlah meluangkan waktunya untuk membaca, meminjam buku ataupun berdiskusi di ruangan perpustakaan tersebut.

Dari peninjauan yang dilihat langsung oleh peneliti sering juga terlihat anak-anak Sekolah Dasar masuk dan membaca buku-buku yang menarik seperti buku hikayat, legenda atau buku-buku hiburan lainnya maka dari pada itu dapat di tarik sebuah kesimpulan yang sederhana dan deskripsikan bahwa kelengkapan perpustakaan dapat memberikan kontribusi terhadap minat baca dan motivasi belajar siswa yang baik.

Maka daripada itu juga untuk mengetahui jawaban dari permasalahan diatas, maka penulis mengangkatnya menjadi sebuah judul penelitian :
“Kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, sudah cukup memadai namun perlu dikembangkan untuk bisa dijadikan sarana diskusi di sekolah sehingga mengakibatkan siswa lebih tertarik berkunjung ke perpustakaan umum.
2. Masih banyak terdapat kurang lengkapnya buku yang tersedia di perpustakaan tersebut.
3. Ruangan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam kurang luas sehingga mengakibatkan siswa merasa gelisah dan merasa kurang nyaman di ruangan tersebut
4. Kurangnya gebrakan dan dukungan dari guru untuk rajin membaca dan mengunjungi perpustakaan.
5. Kurangnya pantauan dan evaluasi orang tua murid kepada anaknya sehingga anak tidak memiliki motivasi untuk belajar dan membaca baik di sekolah maupun di rumah.
6. Kurangnya membaca sehingga menyebabkan siswa merasa kurangnya persiapan untuk berdiskusi. Bahkan terkadang tak dapat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru.
7. Timbulnya ego puberitas siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam sehingga lebih banyak bermain dari pada membaca.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan biaya, maka dari itu peneliti membatasi masalah pada fokus penelitian Kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang, Minat baca dan Motivasi belajar siswa.

1. Kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang yakni: kehadiran siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam serta keaktifannya dalam membaca, meminjam ataupun berdiskusi menggunakan buku bacaan yang tersedia didalam perpustakaan umum deli serdang, sehingga nantinya buku tersebut dapat digunakan sumber tambahan buku baca maupun belajar di sekolah.

2. Minat baca yaitu: keinginan siswa untuk semangat baca baik keinginan sendiri ataupun tuntutan tugas dari masing-masing guru bidang studi
3. Motivasi belajar yaitu: Motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam rendah bahkan menurun dikarenakan buku-buku perpustakaan sekolah kurang memadai dalam pembelajaran di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, peneliti merumuskannya menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang dalam meningkatkan minat baca siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam?
2. Bagaimana kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam?
3. Bagaimana minat baca dan motivasi belajar siswa-siswi setelah mengunjungi Perpustakaan Umum Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pokok dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang dalam meningkatkan minat baca siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui minat baca dan motivasi belajar siswa-siswi setelah mengunjungi Perpustakaan Umum Deli Serdang.

F. Kegunaan/ Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan ataupun manfaat bagi:

1. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Instansi Pemerintahan Pendidikan agar senantiasa memperhatikan keadaan perpustakaan sekolah di tiap-tiap Daerah.

2. Manfaat praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa buah pikiran kepada Kepala Sekolah, agar senantiasa memperhatikan serta mengembangkan keadaan Perpustakaan Sekolah yang di pimpinnya.

3. Manfaat metodologi:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai sumbangsih pemikiran kepada pengelola perpustakaan, sehingga dapat lebih meningkatkan minat baca dan motivasi belajar bagi siswa untuk rajin hadir berkunjung ke perpustakaan baik itu hanya sekedar membaca, berdiskusi, mencari atau menambah referensi/ literatur serta dapat digunakan sebagai pedoman/ acuan bagi peneliti-peneliti lain untuk mengkaji kontribusi perpustakaan lebih jauh, baik dari segi manajemen, sistem, pelayanan, manfaat dan sebagainya.

Tidak hanya itu juga jika dilihat keadaan perpustakaan umum yang sekarang ini dibanding dengan yang dahulu jauh lebih maju, mulai letaknya yang lebih strategis, pelayanan yang menyenangkan, sistem absensi dan pendaftaran anggota yang lebih baik, pemanfaatan koneksi jaringan internet yang terus aktif sehingga pengunjung dapat mengutip referensi/ literatur di luar dari buku yang sudah tersedia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Perpustakaan

Keberadaan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia yang memiliki mayoritas Islam, mulanya dianggap sebelah mata. Bahkan ironisnya banyak kalangan masyarakat yang tidak mengerti bahwa Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah termasuk Lembaga Pendidikan Formal.

Namun akan tetapi seiring bergulirnya waktu saat ini dapat dikatakan masyarakat sudah mulai melek dunia pendidikan. Hal ini ditandai dengan bemunculannya sekolah-sekolah tidak hanya dengan nama Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah akan tetapi kini lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Kemendikbud telah ada sekolah yang berlabelkan Islam Terpadu.

Allah SWT menciptakan manusia dengan maksud dan tujuan diantaranya ingin menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi, sebagaimana dinyatakan Allah dalam Al-qur'an ketika penciptaan manusia pertama yaitu Adam.

Allah Swt berfirman dalam Al-qur'an:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۚ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ
فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا

تَعْلَمُوْنَ ﴿ۛ﴾

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang

akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."⁵ (QS. Al-Baqoroh: 30)

Manusia dibekali berbagai potensi berupa fitrah dan petunjuk agama yang berlandaskan kepada ilmu yang dilandasi iman kepada Allah, itulah sebabnya sewaktu nabi adam diciptakan, maka Allah memberikan asma' kepadanya, yakni nama-nama alam seluruhnya sehingga para malaikat tunduk dan sujud kepada nabi Adam, kemudian sewaktu nabi adam turun ke bumi, malaikat juga mengajarkan ilmu bercocok tanam, sehingga Adam dan Hawa sejak awal telah dapat membuat makanan jenis roti yang terbuat dari tepung gandum dan juga telah dapat menenun pakaian yang di buat dari bulu-bulu dan kulit kayu.

Di dalam penafsiran ini juga banyak pernyataan-pernyataan yang timbul mengenai ilmu Adam diantaranya mengenai ayat Allah yang artinya: Hai Adam beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda itu. Zaid Bin Aslam menafsirkan engkau ini zibril, mikail, dan engkau israfil, hingga seluruh nama-nama sampai pada burung gagak.⁶

Pada hakikatnya makhluk yang paling sempurna diciptakan oleh sang khaliq adalah manusia, sebagaimana yang kita ketahui hingga sampai saat sekarang ini, manusialah yang banyak diberikan kelebihan oleh Allah Swt, berbagai ungkapan didalam al-qur'an banyaknya ayat Allah yang menyinggung tentang ini didalam Kalam-nya.

Dapat kita lihat dari berbagai bentuk pemberian Allah terhadap manusia seperti berbagai alat indera merupakan bagian organ pada tubuh manusia.

⁵ Q.S. Al-Baqoroh/ 2: 30

⁶ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, Abdul Ghofar Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir*, jilid 1 (Jakarta: Pustaka Imam As-Syafi'I, 2008), h. 106

Sebagaimana alat indera mata, hidung, mulut, telinga yang semuanya memiliki peran dan fungsi penting dalam kehidupan manusia, dan salah satu alat indera yang sangat berpengaruh adalah mata, indera mata sebagai alat untuk melihat tanda-tanda kebesaran Allah.

Atas rahmat Allah diberikannya indera mata pada manusia sehingga dapat melihat atau membaca kekuasaan-nya tersebut. Membaca dengan ilmu pengetahuan sangat berkaitan antara keduanya, karena itu ayat yang pertama kali turun adalah perintah Allah untuk menuntut ilmu melalui proses membaca sesuai firman Allah yang pertama kali di turunkan melalui malaikat jibrilnya dan di sampaikan kepada kekasihnya yaitu Rasulullah Muhammad Saw di gua hira' dalam surat Al-'Alaq ayat pertama hingga lima.⁷

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Sangat jelas Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. Membaca yang merupakan kunci serta sumber dari segala ilmu pengetahuan apa-apa yang terdapat di atas langit, bumi dan seisinya. Sebagai seorang manusia yang memiliki kesempurnaan panca indera serta bisa berpikir, kiranya mampu mengaplikasikan indera dan memanfaatkan waktu dengan baik, banyak kegiatan

⁷Q.S. Al-Alaq/ 96: 1-5

positif yang bisa di hasilkan pada waktu-waktu luang diantaranya untuk memperoleh dan menambah ilmu pengetahuan dengan melihat dan membaca.

Pendidikan itu sendiri merupakan suatu pembentukan dan pengembangan kepribadian/ karakter manusia secara menyeluruh, yakni pembentukan dan pengembangan potensi ilmiah yang ada pada diri manusia secara menyeluruh, sehingga manusia mampu menghadapi setiap perubahan-perubahan sosial, kultur dan budaya yang terjadi.

Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan disamping menekankan pada ilmu pengetahuan (kognitif) juga diarahkan pada pengembangan kecerdasan untuk dapat belajar cepat dengan terampil dalam melaksanakan sesuatu (psikomotor), serta diarahkan pada pengembangan sikap mental dan kepribadian untuk terjun dimasyarakat (afektif).

Selain itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan oleh pemerintah, keluarga dan pengelola pendidikan. Dalam UU RI No.20 Tahun 2003, pemerintah telah mengatur tentang tujuan dan fungsi pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Sudah jelas bagi kita bahwa tujuan pendidikan mengandung pengertian bahwa setiap manusia Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT, dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa, yang berarti pendidikan harus terdiri dari tiga aspek tujuan pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Maka dari itu sebaiknya lakukanlah dengan memulai membaca berbagai buku yang bermanfaat. Membaca bukan harus di tempat yang formal seperti sekolah, tempat kursus dan lain sebagainya, karena memang tidak ada yang membatasi waktu serta tempat, namun dapat dilakukan dimana saja, asal sesuai dengan situasi dan kondisi, seperti di sekolah, rumah, kantor, mesjid bahkan di kendaraan umum sekalipun kegiatan membaca dapat dilakukan.

Walaupun begitu semua tergantung pada niat dan tujuan setiap orang apakah ia mau memanfaatkan waktu luangnya untuk hal-hal yang positif seperti belajar atau membaca, sebagaimana dalam sabda Rasulullah dikatakan setiap sesuatu tergantung niat. Dengan membaca, ilmu dan pengetahuan akan bertambah dan dapat mengembangkan wawasan berpikir atau meluaskan wawasan.

Maka dari itu di dalam pendidikan formal, keberadaan perpustakaan adalah sebagai sarana pendidikan. Perpustakaan merupakan tempat untuk menimba ilmu pengetahuan, karena di perpustakaan para siswa-siswi maupun guru dapat membaca berbagai buku bacaan yang bermanfaat, di samping buku-buku yang berkenaan dengan pelajaran di sekolah dapat membaca berbagai buku sesuai dengan keinginan serta sesuai ketersediaan.

Menurut *KBBI* (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata "perpustakaan, kerap kali atau sering kita dengar kitab, buku"⁸. Dalam bahasa Asing Istilah yang sama juga pernah dikemukakan diantaranya Bahasa Inggris (*Liberary*), Jerman (*Bibliothek*), Bahasa Belanda (*Binliotheek*), begitu juga Perancis (*Bibliothèque*), yang merupakan memiliki arti yang sama yakni buku.

Dalam arti tradisional, Perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih sering dikenal sebagai koleksi dalam kapasitas besar dan didirikan oleh salah satu instansi/ lembaga yang dapat dipergunakan khalayak ramai. Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia.

Tetapi, dengan koleksi dan penemuan media baru selain buku untuk menyimpan akses ke map, cetak atau hasil seni lainnya, mikrofilm, mikrofiche, tape audio, CD, LP, tape video dan DVD, dan menyediakan fasilitas umum untuk mengakses gudang data CD-ROM dan internet.

Oleh karena itu perpustakaan modern telah didefinisikan kembali sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apa pun, apakah informasi itu disimpan dalam gedung perpustakaan tersebut atau tidak. Dalam perpustakaan modern ini selain kumpulan buku tercetak, sebagian buku dan koleksinya ada dalam perpustakaan digital (dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer).

⁸. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai pustaka), 1995, h. 802

Setelah melihat beberapa pengertian dari kata dasar di atas, maka kata perpustakaan dapat di artikan secara mutlak yang merujuk pada pembicaraan masalah buku atau literatur. Dan ini merupakan pengertian kutipan kamus. Pustaka sendiri sebenarnya muncul sudah cukup lama mulai di temukannya dahan dan cara untuk menulis pada zaman Babilonia dan sejak itu pula istilah perpustakaan mulai dipergunakan.

Namun demikian yang dimaksud dengan istilah perpustakaan pada zaman itu tidaklah sama seperti makna perpustakaan pada saat sekarang ini. Sejalan dengan perkembangan dari masa kemasa istilah perpustakaan melewati perkembangan yang cukup berubah.

Awal mulanya pengertian perpustakaan itu hanya terbatas pada golongan buku itu mulai di atur sedemikian rupa dalam mengenakan buku-buku tersebut. Pada fase berikutnya sistem perpustakaan ini berkembang, dimana mulai timbul kebutuhan akan katalog yang di gunakan untuk menemukan kembali buku yang banyak itu. Teknologi yang maju semakin pesat dalam usaha melestarikan dan menyebarluaskan informasi dan transportasi intelektual, maka perpustakaan tidak hanya terbatas pada literatur, tetapi lebih luas dari pada itu.

Perpustakaan juga termasuk dalam subsistem lembaga yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi yang membutuhkannya, baik untuk mengadakan riset atau penelitian maupun untuk membaca biasa serta berdiskusi dengan memanfaatkan ruangan dan buku-buku yang tersedia. Maka dalam hal ini perpustakaan dapat di artikan sebagai :“Suatu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola

dan di atur secara sistematis dengan cara tertentu, untuk di gunakan secara kontiniu oleh pemakainya sebagai sumber informasi”⁹

Disisi lain ada beberapa pendapat yang mengatakan mengenai pengertian perpustakaan sebagai berikut : “Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan yang di atur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat di gunakan sebagai sumber oleh pemakainya.¹⁰

Perpustakaan adalah gudang ilmu pengetahuan, sela ku orang beriman kepada Allah SWT yang mempunyai kewajiban untuk mencari ilmu dengan cara membaca sampai akhir hayatnya sebagaimana penegasan yang disampaikan melalui beberapa hadis di antaranya hadits populer yang mengatakan tuntutan ilmu dari buayan hingga liang lahat.

Dan masih banyak lagi hadist yang berkenaan dengan ini oleh karena itu, orang-orang yang telah mendapatkan kebenaran karena ilmu pengetahuannya, maka Allah akan memberikan tempat dan derajat yang lebih tinggi di dunia dan akhirat dari pada orang-orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Mujadallah ayat 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ
وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berlapang-lapanglah di dalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan melapangkan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka

⁹ Muljani A. Nurhadi, *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1983), h. 4

¹⁰ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi aksara, 1992), h.

berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹¹

Mohammad Abdul Ghofar menjelaskan di dalam terjemahan Ibnu Katsir mengenai ayat ini yakni: setelah Allah melarang hambanya dari berbisik-bisik mengenai dosa dan pelanggaran untuk bubar yang menyebabkan permusuhan, Allah memerintahkan kecintaan, kerukunan dan kedamaian diantara orang-orang mukmin.

Karena diantara sebab kecintaan dan kerukunan itu adalah melapangkan tempat di dalam majelis (pertemuan) ketika ada orang yang datang, dan bubar apabila diminta dari kalian untuk bubar, dan apabila kalian melakukan yang demikian itu, maka Allah akan meninggikan tempat kalian di dalam syurga-nya, dan menjadikan kalian termasuk orang-orang yang berbakti tanpa kekhawatiran dan kesedihan.

Dan ternyata kaitan ayat dengan realita kehidupan sehari-hari mengenai ilmu sangat banyak kita temukan di tiap-tiap lingkungan, beberapa pengalaman pribadi penulis yang dialami langsung di tengah-tengah masyarakat, diantaranya seorang remaja yang memiliki keterampilan memimpin remaja mesjid, lebih di hargai oleh sekelompok teman dan para orangtua di lingkungannya.

Hal yang serupa juga terlihat dari orang tua yang paling di hormati di lingkungan tersebut ialah Kepala Desa, ia di hormati karena kepiwaiannya yang memiliki ilmu kepemimpinan sehingga ia bisa memimpin desanya. Namun sebaliknya terdapat sedikit kimirisan apabila melihat seorang pengangguran maka ini akan menjadi buah bibir yang agak sedikit menyedihkan, sebab orang-

¹¹Q.S. Al-Mujadallah/ 58: 11

orang disekitarnya akan sangat mudah berkata itulah akibat tak memiliki ilmu dalam artian tidak pernah mengenyam bangku pendidikan.

2. Tujuan di Dirikan Perpustakaan

Bagi para siswa, perpustakaan mampu memberikan efek semangat belajar serta kesempatan untuk mempertinggi daya serap dan penalaran atas para siswa, dalam kegiatan belajar mengajar, sebagaimana C. Larasati Milburga sendiri pernah memunculkan satu buah ungkapan di dalam sebuah karangan bukunya yang isinya mengungkapkan, bahwa: “Dengan mengadakan dan pengadaan bahan pustaka yang menunjang kurikulum, diharapkan para siswa siswi ke arah yang lebih baik.

Bagi para guru sendiri, perpustakaan sekolah akan membantu di dalam memperluas cakrawala pengetahuan yang dimiliki, sehingga menimbulkan percaya diri di hadapan siswa siswinya. Sebagaimana C. Larasati Milburga juga pernah mengungkapkannya, yakni: “Tujuan perpustakaan adalah bersama-sama dengan lembaga dan sarana lain berusaha menciptakan masyarakat yang terdidik dan terpelajar agar senantiasa tanggap terhadap perkembangan dunia dan ilmu pengetahuan, sehingga menimbulkan rasa percaya diri dan senang untuk terus-menerus meningkatkan pendidikan”.

Bagi para karyawan yang bertanggung jawab dalam pendidikan selain siswa dan guru perpustakaan sekolah juga dapat membantu mereka untuk lebih menghayati dan mampu melaksanakan tugasnya masing-masing.¹² Namun tidak terlepas pula bagi seluruh lapisan masyarakat yang ingin mengunjungi perpustakaan hanya sekedar memenuhi hobbi membaca, dan mencari pengetahuan baru.

¹² C, Larasati Milburga *Ibid...*, h. 20-37

Terlihat jelas dari uraian dari tujuan serta fungsi perpustakaan diatas maka dapatlah di tarik sebuah kesimpulan, bahwasanya perpustakaan sangatlah penting, bahkan dapat di simbolisasikan perpustakaan seperti jantungnya sekolah. Sebab, tanpa adanya perpustakaan, sekolah terasa kurang lengkap akan fasilitas dan wawasan yang dimiliki pun hanyalah terbatas dari ilmu yang di dapat dari penyampaian guru dan buku wajib yang digunakan.

3. Jenis-Jenis Perpustakaan

Adapun beberapa jenis Perpustakaan bisa di bagi menjadi beberapa kategori melalui beberapa metode diantaranya berdasarkan bentuk pengelolaannya (Badan, Kuota atau Badan Hukum) dan mengelola atau menjalankannya.

1. Perpustakaan sekolah/ madrasah atau perguruan tinggi
2. Perpustakaan pribadi
3. Perpustakaan Akademis
4. Perpustakaan perusahaan dan lain sebagainya

Jenis dokumen atau materi yang telah dimiliki :

1. Perpustakaan bergana
2. Perpustakaan gambar
3. Perpustakaan seleid (power point)
4. Perpustakaan peralatan

Berdasarkan bidang ekonomi, dokumen yang dimiliki :

- a. Perpustakaan hukum
- b. Perpustakaan kedokteran
- c. Perpustakaan ekonomi
- d. Perpustakaan teknologi.

Berdasarkan pembagian profesi secara tradisional.

a. Perpustakaan umum

Perpustakaan umum menyediakan layanan untuk umum setidaknya satu eksemplar dari koleksinya tersedia untuk di pinjam.

b. Perpustakaan khusus

c. Perpustakaan Internasional

d. Perpustakaan Nasional.

4. Sistem Pelayanan Perpustakaan Umum Deli Serdang

Untuk dapat melaksanakan pelayanan terbaik, kini Perpustakaan Umum Deli Serdang memiliki beberapa sistem pelayanan. Ada pun sistem pelayanan perpustakaan tersebut diantaranya:

1. Sistem pelayanan terbuka (*opened acces*)

Pada sistem pelayanan terbuka pengguna bisa masuk ke ruangan penyimpanan koleksi, sehingga dapat memudahkan pengguna untuk mencari dan menemukan sendiri bahan pustaka yang di tempatkan pada rak.

2. Sistem pelayanan tertutup (*closed acces*)

Pada sistem pelayanan tertutup pengguna harus terlebih dahulu memanggil dan meminta bantuan pustakawan untuk mencari bahan pustaka yang di perlukan.

Untuk dapat melaksanakan pelayanan dengan baik pada kedua macam pelayanan perpustakaan tersebut diperlukan beberapa syarat di antaranya :

a. Pendaftaran di awal agar pengunjung yang ingin rutin datang dan meminjam pustaka yang di inginkan lebih mudah

b. Setiap pengunjung yang datang harus mengisi data buku tamu bertujuan untuk lebih cepat diketahui/ kenali pengunjung yang aktif karena setiap pertiga bulan perpustakaan mengadakan pemberian bingkisan hadiah menarik dan hiburan

dengan cara undi dan kehadiran terbanyak, sehingga membuat pengunjung tergiur dan rajin datang ke perpustakaan umum

- c. Koleksi buku / brosur dan Leaflet di susun menurut ukuran yang didalamnya di susun menurut abjad judul buku dan Koleksi rujukan menurut publikasinya, sehingga dengan sistem seperti ini dapat memudahkan pengunjung mencari dan mengembalikan buku yang telah selesai digunakan.
- d. Koleksi buku harus tersusun secara sistematis dan unik sehingga pengunjung merasa nyaman dan berminat untuk memilih dan membaca buku yang di-inginkannya.
- e. Alat temu kembali koleksi buku pustaka harus jelas dan lengkap agar pengunjung semakin mudah mencari atau pun mengembalikan buku yang sudah selesai di gunakan.
- f. Peminjaman yang di-inginkan pengunjung dapat dilaksanakan oleh pustakawan bagian administrasi perpustakaan umum, sehingga kegiatan perpustakaan umum berjalan sesuai ketentuan dan tugas yang telah di tetap kan.

5. Kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan bagian unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Dalam hal ini berarti menunjukkan bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi peajaran, nah siswa yang seperti ini biasanya lebih cenderung merasa cepat puas apabila ia dapat mengulang kembali secara lisan informasi yang baru saja di dapatnya dari guru yang telah menyampaikannya.

Bahwa belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata; proses ini terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi dalam hal ini belajar bukanlah tingkah laku yang nampak melainkan proses individu atau usaha untuk mendapatkan hal-hal yang baru, sejalan dengan ini pantas rasanya perpustakaan itu penting atau layak adanya di setiap sekolah yang berdiri, sehingga mampu melatihnya untuk terus berusaha mencari pengetahuan-pengetahuan baru.

Berdasarkan hasil survey ataupun pantauan langsung yang dikategorikan observasi peneliti serta dengan melihat buku daftar hadir tamu pengunjung perpustakaan umum di sini sedang yang di jaga oleh staf administrasi perpustakaan umum menunjukkan bahwa 80 % pengunjung adalah siswa, itu artinya menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki kontribusi terhadap peserta didik sangat terlihat jelas khususnya siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam

Peran perpustakaan pada masa sekarang ini, sungguh sangat menonjol dan berkontribusi, hal yang paling utama di analisis dalam pembahasan ini adalah kontribusi yang di emban oleh perpustakaan. Ada beberapa referensi yang dapat di lihat bahwa kontribusi perpustakaan pada masa sekarang ini sebagai berikut :

- a) Pusat Belajar
- b) Pusat Penelitian
- c) Pusat Penterjemah
- d) Pusat Diskusi
- e) Pusat Penyalinan dan
- f) Pusat Referensi dll.

6. Tinjauan Minat Baca

Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situlah diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, oleh karena itu apabila

bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari karena minat menambah dorongan untuk belajar.

Slameto mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.¹³ Setiap orang mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggapnya memberikan kesenangan dan kebahagiaan. Dari perasaan senang tersebut timbul keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan apa yang telah membuatnya senang dan bahagia.

Pengertian membaca Menurut *KBBI* (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata: “baca, membaca” adalah melihat serta memahami isi dari apa yg tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), selain itu baca, membaca juga diartikan sebagai mengeja atau melafalkan apa yg ter-tulis, mengucapkan, meramalkan dan menduga.¹⁴ Berdasarkan pengertian ini maka berkembanglah beberapa pengertian menurut para ahli diantaranya:

- a) *Harris dan Sipay*, membaca dapat didefinisikan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat. Pengenalan kata dianggap sebagai prasyarat yang diperlukan bagi komprehensi bacaan, tetapi pengenalan kata tanpa komprehensi sangat kecil nilainya.
- b) *Miles A Tingker dan Contasc*, membaca melibatkan proses identifikasi dan proses mengingat suatu bahan bacaan yang disajikan sebagai rangsangan untuk

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : RinekaCipta, 2010), h. 22

¹⁴. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan dan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai pustaka), 2008, h. 83

membangkitkan pengalaman dan membentuk pengertian baru melalui konsep-konsep yang relevan yang telah dimiliki oleh pembaca.¹⁵

7. Pengertian Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (*motivasi intrinsik*) maupun dari luar individu (*motivasi ekstrinsik*).

Kata motivasi itu sendiri berasal dari bahasa latin “*Movere*” yang berarti menggerakkan.¹⁶ Sementara kata motivasi secara umum sering disebut dengan “*Motif*”. Dorongan yang datang dari diri manusia menyebabkan diri berbuat hal dan bertingkah laku disebut juga dengan motif.

Kata motif sendiri di artikan sebagai daya yang mendorong seseorang untuk melaksanakan sesuatu dan motif di artikan sebagai daya penggerak dari dalam diri subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu. Motif itu juga dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹⁷

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi)

¹⁵. Darmiyati, Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007), h. 22

¹⁶ Evelin S, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 49

¹⁷ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 73

seseorang. Dalam konteks studi psikologi, Abin Syamsuddin Makmun mengemukakan bahwa untuk memahami motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya: (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensi pada kegiatan; (4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; (5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) tingkat kualifikasi prestasi atau produk (out put) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; (8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Untuk memahami tentang motivasi, kita akan bertemu dengan beberapa *teori tentang motivasi*, menurut para ahli antara lain :

a) Teori Ngalim Purwanto (Teori Pendorong)

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Ngalim Purwanto pada intinya berkisar pada pendapat bahwa motivasi “Pendorong” yakni suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹⁸

b) Teori Oemar Hamalik (Teori Perubahan)

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Oemar Hamalik pada intinya berkisar pada pendapat bahwa motivasi “Perubahan” yakni perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁹

c) Teori Mc. Donald (Teori Perasaan)

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Mc. Donald pada intinya berkisar pada pendapat bahwa motivasi “Perasaan” sebagaimana yang dikutip Syaiful Bahri

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. 24, 2010), h. 71

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, cet. 11, 2010), h. 158

“Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions”. Motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (Perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.²⁰

d) Teori Jhon W. Santrok (Teori Daya Penggerak)

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Jhon W. Santrok pada intinya berkisar pada pendapat bahwa motivasi “Daya Penggerak” yakni proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku.²¹

Dari beberapa pendapat di atas, maka motivasi juga dapat dikatakan sesuatu yang kompleks. Atau bisa di sebut sebagai usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin dan mau melaksanakan sesuatu.

8. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-ilmu atau intelektual, memiliki peranan yang khas terutama dalam hal penumbuhan semangat atau gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi tinggi sama hal-nya mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.²²

Untuk dapat belajar dengan baik di perlukan proses dan motivasi yang baik pula, guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran berarti harus memiliki seperangkat kecakapan untuk mampu menggerakkan siswa agar dapat meningkatkan belajar yang baik, dan salah satu motivasi yang di sampaikan guru pada saat prose pembelajaran adalah mengarahkan siswa untuk terus rajin dan aktif mengunjungi perpustakaan baik itu perpustakaan sekolah maupun

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2011), h. 148

²¹ Jhon W. Santrok, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, cet. 4, 2011), h. 510

²² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 75

perpustakaan umum, karena perpustakaan adalah gudangnya ilmu pengetahuan dan sumber informasi yang bisa dimanfaatkan semua orang.²³

Motivasi sendiri sangat berkaitan dengan kebutuhan karena seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu bila merasa ada sesuatu kebutuhan. Kebutuhan tersebut bersifat dinamis. Morgan menyatakan manusia memiliki berbagai kebutuhan yaitu:

1. Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk suatu aktivitas.
2. Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain.
3. Kebutuhan untuk mencapai hasil.
4. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun judul yang saya teliti adalah Kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang, minat baca dan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, ini relevan dengan hasil penelitian :

1. Laili Hidayah, meneliti pada tahun 2010 dengan judul *Evaluasi Pemanfaatan Perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pemanfaatan perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada dan untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pemanfaatan perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Dalam penelitian ini, Laili Hidayah menggunakan jenis penelitian dengan analisis kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan teknik catatan lapangan.²⁴
2. Sri Andayani, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu

²³ Ibid..., 109

²⁴ Laili Hidayah, "*Evaluasi Pemanfaatan Perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada*" (Tesis, Program S2 Manajemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Yogyakarta, 2010), h 6

Budaya tahun 2010, dengan judul *“Peran Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III”*. Penelitian ini menjelaskan mengenai peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyebutkan adanya kelengkapan fasilitas atau sarana untuk membaca di MAN Yogyakarta III ternyata berpengaruh besar pada minat baca siswa. Dengan adanya fasilitas yang lengkap dapat merangsang kegairahan siswa untuk membaca. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan perpustakaan MAN Yogyakarta III telah melaksanakan perannya dalam menumbuhkan minat baca siswa.²⁵

3. Mahariah meneliti pada tahun 1997 dengan judul: *“Eksistensi Perpustakaan sekolah dan pengaruhnya terhadap minat baca siswa di madrasah tsanawiyah nurul ikhwan kecamatan tanjung morawa”*.

Adapun yang menjadi relevansi pada ketiga penelitian diatas sama-sama membahas tentang perpustakaan dan motivasi belajar, hanya saja penulis dalam penelitian ini mengedepankan kontribusi perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca dan motivasi belajar.

C. Kerangka Fikir

Perpustakaan Umum terletak di pekarangan Pemerintahan Kab. Deli Serdang tepatnya di halaman samping kantor Bupati Deli Serdang, yang saat ini telah melakukan banyak perubahan dan upaya kemajuan demi kemajuan, mulai dari letak lokasi, system hingga pelayanan. Perpustakaan Umum menyediakan

²⁵ Sri Andayani, *“Peran Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III”* (Skripsi, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2010.

layanan untuk umum di antaranya di sediakannya buku-buku bacaan kursi dan meja baca, ruangan yang menyenangkan sekaligus dapat di manfaatkan lokasi untuk berdiskusi.

Sementara itu berkaitan dengan hal minat membaca setidaknya ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk dapat menimbulkan semangat dan minat membaca, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh salah seorang pakar pendidikan yakni Sugeng Agus Priyono. Adapun yang ia utarakan ialah agar pihak yang terkait mampu menyediakan beberapa fasilitas seperti dengan menyediakan meja khusus membaca dan berdiskusi, memberikan daftar atau peringkat buku serta menyediakan papan tulis.

Bahkan setidaknya satu atau dua exemplar dari koleksinya tersedia untuk di pinjam, di tambah lagi dengan tersedianya jaringan Wi-fi free paling tidak ini dapat menarik minat dan motivasi pengunjung khususnya pelajar. Sedangkan Mc. Donal mengungkapkan motivasi adalah perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang di tandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi itu terbagi dua :

1. Intrinsik, yakni minat dan motivasi yang berasal dari dalam individu.
2. Ekstrinsik, yakni minat dan motivasi yang berasal dari luar individu.²⁶

Jadi dengan adanya motivasi pada diri siswa, maka siswa tersebut akan berusaha sebisa mungkin untuk mendapatkan keinginannya seperti nilai yang tinggi, pengetahuan yang banyak dengan tujuan ini bisa tercapai melalui proses belajar dengan cara banyak membaca. Adapun kiat atau usaha siswa untuk mencapai tujuan dengan cara belajar yaitu sering membaca dan meminjam buku di Perpustakaan Umum Deli Serdang di karenakan perpustakaan umum mampu

²⁶ A. Tabrani Rusyan, (t.t.p.t.t.) h. 20

memberikan fasilitas yang diminati mereka sementara sekolah masih bisa dikatakan memiliki perpustakaan kategori yang cukup.

Berdasarkan paparan dan landasan berfikir di atas, maka penulis berusaha untuk mengungkapkan buah pikiran mengenai adanya, Kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif. Sebagaimana pendapat yang ungkapkan sugiyono, bahwasanya penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.²⁷

Sementara itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *grounded theory*. Menurut Iskandar, pendekatan *grounded theory* merupakan prosedur Penelitian kualitatif yang sistematis, dimana peneliti suatu teori berupaya menerangkan konsep, proses, tindakan, atau interaksi mengenai suatu topik pada level konseptual yang luas.²⁸

Pendekatan *grounded theory* ini bertujuan untuk bisa berusaha menghasilkan teori *grounded* berdasarkan dari data empiris (lapangan) yang sudah di dapat. Maka dalam hal ini tugas daripada seorang peneliti ialah berupaya untuk mampu memahami, menggali serta mendeskripsikan pelaksanaan system pelayanan yang dilakukan para pustakawan terutama pengelola perpustakaan umum Deli Serdang dalam menumbuhkan kontribusi yang dimiliki untuk dapat meningkatkan minat baca dan motivasi belajar secara khusus.

Suharsimi Arikunto mengungkapkan ada beberapa karakteristik penelitian kualitatif, diantaranya:

- 1) Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada.
- 2) Melihat pada setting dan respons secara keseluruhan atau bersifat holistic. Dalam hal ini peneliti berinteraksi dengan responden dalam konteks yang alami, sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 13

²⁸ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 59

- 3) Memahami responden dari titik tolak pandangan responden sendiri. Hal-hal yang dialami oleh peneliti tentang responden menyangkut lima komponen, yaitu: jati diri, tindakan, interaksi social, aspek yang berpengaruh, dan interaksi tindakan.
- 4) Menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cepat.
- 5) Menekankan pada setting alami. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*.
- 6) Mengutamakan proses daripada hasil. Penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. Dengan kata lain peneliti bukan mencari jawab atas pertanyaan “apa” tetapi “mengapa”
- 7) Menggunakan non-probabilitas sampling. Hal ini dikarekan peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil yang diperoleh tetapi menelusurinya secara mendalam
- 8) Peneliti sebagai instrument. Hal ini menurut seorang peneliti untuk memiliki daya responsive yang tinggi; memiliki daya sifat adaptable; memiliki kemampuan memandang obyek penelitiannya secara holistic dan lainnya
- 9) Mengajukan penggunaan triangulasi, yaitu penyilangan informasi yang diperoleh dari sumber sehingga pada akhirnya hanya data yang akurat saja yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian.
- 10) Menggantungkan diri pada teknik dasar studi lapangan
- 11) Mengadakan analisis data sejak awal.²⁹

Dalam penentuan metode kualitatif pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa data yang diperoleh memberikan gambaran realitas dan rutinitas yang terjadi di lapisan Madrasah dan Perpustakaan khususnya yang menjadi objek siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam dan Pengelola Perpustakaan Umum Deli Serdang.

Dalam pelaksanaannya, penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi/ uraian berupa kalimat/kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku actor yang dapat diamati dalam suatu situasi.³⁰ Prosesnya juga sangat sederhana yang dilakukan yakni dengan cara mengumpulkan data di lokasi penelitian seperti melakukan/ membuat catatan data serta informasi yang dapat dilihat, dengar dan sebagainya.

Kalaupun dirincikan proses penelitian yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi penelitian yang sebelumnya melakukan observasi terlebih dahulu yang kemudian membuat catatan-catatan kecil mengenai data dan sumber informasi yang didapat, lalu semua itu dikelompok-kelompokkan serta

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 14-18

³⁰ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 3

dianalisis lalu diketahuilah seberapa kontribusi perpustakaan umum yang ditemukan dari penelitian yang telah dilakukan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Umum Deli Serdang dan Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam yang berlokasi di Jl. Karya Agung Komplek Pemerintahan Kab. Deli Serdang Kecamatan Lubuk Pakam Deli Serdang.

Adapun rencana alokasi waktu penelitian ini adalah tiga bulan terhitung dari mulai sejak pengajuan judul sampai hasil dari data penelitian yang saya teliti yaitu di Perpustakaan Umum Deli Serdang sebagai obyek penelitian dan Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam subyek penelitian.

1. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Lubuk Pakam

Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam ini cukup baik dan dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di sekolah sesuai dengan Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang berlaku. Walaupun dalam beberapa hal masih memerlukan penyempurnaan dan perubahan seperti buku-buku perpustakaan yang masih banyak butuh dilengkapi.

Kalau dilihat dari kebutuhannya, buku sangat dibutuhkan sekali artinya bagi penunjang kegiatan belajar-mengajar siswa di sekolah sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa pastinya. Guru-guru pun cukup aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada, karena sering mengarahkan siswanya untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang ada.

Tabel 1
Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
01.	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
02.	Ruang Guru	1 Unit
03.	Ruang Tata Usaha	1 Unit
04.	Ruang Belajar Kelas I-III	17 Unit

05.	Ruang UKS	1 Unit
06.	Ruang Perpustakaan	1 Unit
07.	Sanggar Osis	1 Unit
08.	Sanggar Pramuka	1 Unit
09.	Sanggar Tari	1 Unit
10.	Mushollah	1 Unit
11.	Toilet Kepala Sekolah	1 Unit
12.	Toilet Guru	2 Unit
13.	Toilet Murid	6 Unit
14.	Laboratorium	1 Unit
15.	Mading	2 Unit
16.	Papan Statistik	3 Unit
17.	Mesin Tik	1 Unit
18.	Komputer	15 Unit
19.	Peralatan dan Perlengkapan Olahraga	Tersedia
20.	Peralatan dan Perlengkapan Ekstrakurikuler	Tersedia
21.	Buku Perpustakaan	1500 Eksemplar

Sumber Data: Data Statistik Kantor Tata Usaha MAN Lubuk Tahun 2014

2. Keadaan Siswa MAN Lubuk Pakam

Siswa merupakan subjek sekaligus objek yang akan di capai kepada tujuan pendidikan. Yang terpenting adalah menumbuhkan dalam diri siswa siswi kegairahan dan kesediaan untuk belajar, krena faktor ini adalah persyarat siswa mengikuti seluruh kegiatan belajar mengajar secara aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar yang di ikuti siswa.

Tabel II
Keadaan Siswa-Siswi di MAN Lubuk Pakam

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	6 Kelas	93 Siswa	93 Siswi	186 Siswa
2.	XI	6 Kelas	72 Siswa	105 Siswi	177 Siswa
3.	XII	5 Kelas	61 Siswa	103 Siswi	164 Siswa
	Jumlah	17 Kelas	226 Siswa	301 Siswi	527 Siswa

Sumber Data: Data Statistik Kantor Tata Usaha MAN Lubuk Pakam 2014-2015

3. Keadaan Perpustakaan Umum Deli Serdang

Keberadaan perpustakaan umum sangat strategis dalam keadaan dan kondisi untuk menunjang program pemerintah kabupaten dalam meningkatkan prestasi bahkan sangat penting, karena perpustakaan menyediakan informasi dan ide yang merupakan dasar keberhasilan fungsional masyarakat masa kini yang berbasis pengetahuan dan informasi. Di sekolah yang sedang penulis teliti, memiliki perpustakaan yang buku-bukunya sangat minim, maka dari itu para siswa memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan umum Deli Serdang. Karena memang pada dasarnya perpustakaan umum memiliki fasilitas yang lebih lengkap dari pada perpustakaan sekolah.

Diantaranya ialah perpustakaan umum memiliki koleksi buku yang lebih banyak dibanding persediaan koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah, kemudian fasilitas ruangan lebih memadai yang ada perpustakaan umum, fasilitas pelayanan, sistem peminjaman dan pengembalian serta fasilitas jaringan wi-fi yang terus aktif.

Tabel III
Keadaan Buku-Buku Perpustakaan Umum

No.	Judu Buku	Banyak Buku	Jumlah
1.	Agama	491 Judul	1200 Eks
2.	Antropologi	65 Judul	300 Eks
3.	Astronomi	19 Judul	116 Eks
4.	Bahasa	231 Judul	988 Eks
5.	Fiksi Indonesia	336 Judul	1112 Eks
6.	Geografi	323 Judul	1028 Eks
7.	Ilmu Filsafat	411 Judul	1150 Eks
8.	Ilmu Sosial	446 Judul	1167 Eks
9.	Ilmu Pengetahuan Murni	284 Judul	900 Eks
10.	Ilmu Hewani	350 Judul	1000 Eks
11.	Ilmu Kepahlawanan	299 Judul	879 Eks
12.	Karya Umum	389 Judul	1100 Eks
13.	Kesenian Tradisional	254 Judul	900 Eks
14.	Kesusasteraan	198 Judul	761 Eks
15.	Legenda	211 Judul	598 Eks
16.	Murefaktur	87 Judul	299 Eks
17.	Pokontologi	90 Judul	600 Eks
18.	Sajak Kumpulan	232 Judul	798 Eks
19.	Sejarah	454 Judul	1190 Eks
20.	Syair dan Humor	231 Judul	1176 Eks
21.	Tekhnologi dan Informasi	344 Judul	1123 Eks

Sumber Data: Data Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

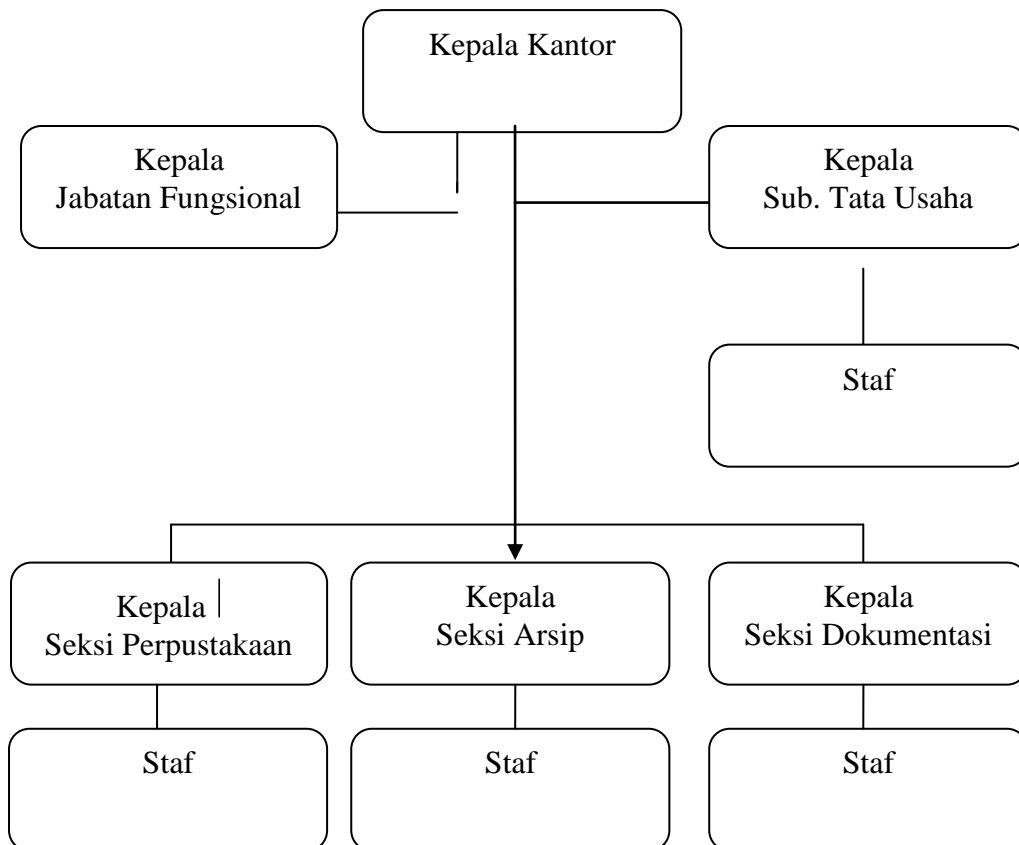
Dalam pelaksanaan penelitian khususnya situasi yang terjadi sangat di tentukan peneliti oleh sumber informasi yakni berpedoman pada empat aspek sebagaimana yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman yaitu: konteks (Suasana, keadaan atau latar), Prilaku, peristiwa dan proses.³¹ Itulah sebabnya dalam meneliti seorang peneliti harus terlebih dahulu memahami latar penelitian yang hendak dilakukan sebelum melakukan penelitian lebih jauh.

³¹ Matthew B Milles dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, terj. Tjejep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Perss, 1992), h. 56

4. Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Deli Serdang

Bagan struktur organisasi kantor perpustakaan, arsip dan dokumentasi kabupaten deli serdang sesuai dengan lampiran XXX Peraturan Daerah Kab. Deli Serdang, Nomor. 5 tahun 2007 dan tertanggal 14 November 2007 seperti berikut:

Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Deli Serdang



Sumber Data: Data Bagan Stuktur Organisasi Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2007, Lamp: Perda Kab. Deli Serdang, No. 5 Tahun 2007.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum Deli Serdang

Sarana dan prasarana di Perpustakaan Umum Deli Serdang ini cukup baik dan dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar dan diskusi tiap-tiap sekolah sesuai dengan Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang berlaku.

kalau dilihat dari kebutuhannya, buku sangat dibutuhkan sekali artinya bagi penunjang kegiatan belajar-mengajar siswa di sekolah sangat berpengaruh

terhadap minat baca dan motivasi siswa pastinya. Para pegawai perpustakaan pun cukup aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada, karena sering mengarahkan pengunjung terutama pengunjung yang berstatus siswa untuk bertanya dan menunjukkan butuh buku apa yang akan di baca atau di pinjam.

Tidak hanya itu para pegawai perpustakaan umum juga selalu menawarkan kepada pengunjung untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang ada, seperti penggunaan jaringan Wi-fi gratis dengan menginformasikan password yang hampir setiap minggunya berubah.

Tabel 1V
Keadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum Deli Serdang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
01.	Ruang Ka. Kantor	1 Unit
02.	Ruang Ka. Jabatan Nasional	1 Unit
03.	Ruang Ka. Sub. Tata Usaha	1 Unit
04.	Ruang Baca	2 Unit
05.	Toilet Kepala	3 Unit
06.	Toilet Pegawai	1 Unit
07.	Toilet Pengunjung	2 Unit
08.	Mushollah	1 Unit
09.	Laboratorium	1 Unit
10.	Mading	1 Unit
11.	Papan Statistik	1 Unit
12.	Mesin Tik	2 Unit
13.	Komputer	9 Unit
14.	Buku Perpustakaan	± 500.000 Eksemplar

Sumber Data: Data Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dari lapangan penelitian, maka perlu di tetapkan alat yang dapat di pergunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut. Data penelitian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini secara umum adalah observasi, wawancara mendalam (*depth interview*), dan studi dokumen yaitu berbentuk catatan maupun arsip. Dalam penelitian pada dasarnya membutuhkan

peran dan pasif peneliti, yaitu peneliti hadir namun tidak berperan sebab peran serta peneliti hanya menyatakan berbagai peristiwa atau melakukan tindakan pasif melalui wawancara (*interview*) baik dia yang berstruktur maupun tidak.³²

Data yang dikumpulkan secara umum mungkin hanya melalui 3 (tiga) cara saja yaitu: observasi, wawancara mendalam (*in dept interview*) serta dokumentasi, akan tetapi dalam penelitian ini secara khusus peneliti menambahkan satu yakni angket (*kuesioner*), angket ini dilakukan hanya sekedar penguat untuk melanjutkan ke wawancara mendalam yang diberikan setelah peneliti mengobservasi lokasi penelitian.

a. Observasi (*pengamatan*)

Observasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait yang diamati langsung dari lokasi penelitian baik itu dengan cara terbuka maupun tertutup atau terselubung. Suatu kewajiban khusus bagi peneliti untuk melakukan catatan yang lebih komprehensif dan peneliti sendirilah yang melakukan pengamatan terhadap kontribusi perpustakaan umum demi serdadu dalam meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.

Sebagaimana yang dikemukakan Bungin ada beberapa bentuk yang dapat dilakukan dalam observasi khusus dalam penelitian kualitatif, yakni observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi tidak terstruktur.³³

Dalam observasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti untuk diamati diantaranya waktu dan ruang, pelaku, kegiatan, alat dan bahan atau benda, kejadian atau peristiwa, tujuan atau keinginan, serta hasil atau perasaan yang didapatkan. Peneliti juga melakukan pengamatan ini di tiap-tiap kegiatan berlangsung dan yang

³² R.B. Boghdan, *Participant Observation in Organization Setting* (New York: Allyn and Bacon inc, 1972), h. 37

³³ B. bungin, *Penelitian Kualitatif*, cet. 1 (Jakarta: Pranada Media Group, 2007), h. 115

terjadi sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, misalnya gedung Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kab. Deli Serdang, serta Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.

Sementara itu data-data yang telah diperoleh selama melaksanakan kegiatan observasi peneliti rangkum dalam bentuk rupa catatan lapangan penelitian, hal ini dilakukan guna mempermudah untuk mengetahui dan melihat kembali temuan-temuan dalam penelitian seperti yang dapat didengar, dilihat, dialami, ataupun yang difikirkan. Catatan lapangan penelitian disusun dalam dua bentuk yakni deskriptif dan reflektif.

Catatan lapangan penelitian deskriptif merupakan catatan konkrit (sesuai apa adanya) sebagaimana yang ditemukan dan didapatkan selama peneliti berada dilapangan. Sedangkan catatan lapangan penelitian reflektif ialah kerangka berfikir, ide, kometar peneliti terhadap catatan lapangan deskriptif, yang bisa digunakan untuk pedoman aktivitas peneliti pada peneltian selanjutnya.

b. Angket (*kuesioner*)

Angket (*kuesioner*) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁴

Dalam penelitian ini kuesioner hanya diberikan sekali untuk menjawab atau mengisi angket yang sudah di siapkan peneliti, sebagaimana yang telah peneliti ungkapkan diawal bahwa angket hanya bertujuan sekedar mengutkan responden untuk bisa tidaknya dilanjutkan wawancara mendalam, sebab kuesioner yang disediakan berisikan data kontribusi perpustakaan, minat baca dan motivasi belajar siswa.

c. Wawancara

Wawancara yang merupakan dialog atau percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu, yaitu ingin mendapatkan informasi dan pengalihan sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan kita gali. Maka dalam hal ini peneliti melakukan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. 4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 142

partisipasi serta melibatkan diri untuk mampu mendekatkan diri kepada dengan para actor yang kita maksud yang berperan dalam kontribusi perpustakaan umum deli serdang dalam meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.

Adapun yang menjadi buah pertanyaan bagi responden diantaranya ialah meliputi:

1. Pertanyaaan pendapat. Yang bertujuan untuk mengetahui apa pendapat responden mengenai, kegiatan, tujuan mereka, keinginan mereka dan manfaat perpustakaan bagi mereka.
2. Pertanyaan pengalaman/ prilaku. Hal ini di maksudkan untuk memperjelas deskripsi pengalaman, prilaku, tindakan, yang sudah di observasi.
3. Pertanyaan pengetahuan. Yang bertujuan untuk menggali pertimbangan/ pengetahuan mereka tentang informasi factual yang terkait dengan topik penelitian.
4. Pertanyaan perasaan. Bermaksud untuk memahami respon emosi atas pengalaman dan pikiran orang.
5. Pertanyaan latar belakang/ demografis. Yang bertujuan untuk mengetahui posisi/lokasi, informan/responden dalam relasinya dengan orang lain seperti tempat tinggal, pendidikan dan lain sebagainya.³⁵

d. Dokumentasi

Untuk dapat memperoleh informasi dan data melalui instrument dokumentasi merupakan hal penting juga dalam penelitian ini terutama dalam focus penelitian yang akan mengungkapkan seluruh dokumen yang di anggap penting seperti misalnya daftar hadir pengunjung perpustakaan, daftar nama dan jenis buku, daftar nama peminjam dan

³⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian...*, *Ibid*, h. 214

pengembalian, daftar nama staff/ pegawai perpustakaan serta surat izin keluar mengunjungi perpustakaan dari sekolah pengunjung.

Hal ini dikarenakan dokumen merupakan rekaman, gambar kejadian sebelum hari ini baik itu ditulis ataupun dicetak seperti surat,,foto, video dan lainnya. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi public, file siswa atau pegawai, deskripsi program ataupun data statistik.³⁶

Pada dasarnya penggunaan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi ini merupakan alat pelengkap yang dapat dijadikan penguat atau melengkapi data maupun informasi yang sebelumnya belum di dapatkan.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi selanjutnya akan dianalisis dengan cara memasukkan dan menyusun data, menghubungkan data, mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan, selama dan sesudah pengumpulan data. Maka dari itu peneliti telah melakukan pengumpulan data dan analisis data sejak penelitian dilaksanakan peneliti yang berkaitan dengan sumber dan informasi terkait.

Berangkat dari pemaparan mengenai tahapan yang kemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh sukmadinata, mereka sebutkan ada tiga tahapan yang harus di penuhi, yaitu: reduksi data (*data reductions*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*counclusion or verification*).³⁷

1) Reduksi data (*data reductions*)

Reduksi data yang merupakan proses pengumpulan data dari penelitian yang dilakukan, seorang peneliti akan dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang diperlukan, baik itu melalui observasi, angket, wawancara maupun studi dokumentasi.

³⁶ *Ibid...*, h. 215

³⁷ Nana saodih Sukmadinata, *Metode Penelitan Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), h. 114-116

Seyogyanya pada tahap yang dilakukan ini, peneliti harus mampu benar merekam semaksimal mungkin data yang didapatkan dari lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (*field note*), semuanya itu harus mampu ditafsirkan kembali atau diseleksi sehingga seluruh data yang didapat memiliki tingkat yang relevan dan fokus pada masalah yang sedang diteliti.

Data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan mulai dari wawancara kepala madrasah, guru-guru, siswa-siswi, pengelola dan petugas perpustakaan, hasil dari observasi di reduksi agar dapat di susun sesuai kebutuhan peneliti.

Maka dalam hal ini memiliki keterkaitan, yakni data yang diperoleh sejak mulai observasi, angket dan wawancara serta dokumentasi di Perpustakaan Umum Deli Serdang, direduksi agar dapat menghindari terjadinya penumpukkan dan memudahkan peneliti untuk mengelompokkan data serta lebih memudahkan untuk menyimpulkan data.

Reduksi data sendiri merupakan suatu bentuk analisis untuk menajamkan hal-hal yang dianggap penting, menggolong-golongkan, mengarahkan, meninggalkan yang tidak dianggap perlu, serta mengorganisasikan data agar sistematis sehingga dapatlah dibuat sebuah kesimpulan kecil. Sementara itu data yang telah direduksi difungsikan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam dari hasil wawancara, pengamatan serta studi dokumentasi di Perpustakaan Umum Deli Serdang.

2) Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yang dilakukan merupakan proses pemberian beragam informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk dapat menarik sebuah kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan table, skema, bagan, grafik dan lainnya, sehingga mampu memberikan gambaran secara obyektif dalam menanggapi kontribusi perpustakaan umum Deli Serdang dalam meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.

Dengan adanya penyajian data maka peneliti akan merasa lebih Mudah dalam memahami apa yang sedang terjadi dalam sebuah penelitian yang sedang dilaksanakan serta mengenali cara yang bisa dilakukan untuk mengatasinya.

3) Kesimpulan atau verifikasi (*counclusion or verification*).

Berdasarkan apa yang telah di data sejak awal penelitian baik melalui observasi, wawancara maupun studi dokumentasi makadapatlah ditarik kesimpulan bahwa pada awalnya masih sedikit atau minim minat baca serta motivasi belajar siswa, namun kemudian meningkat menjadi lebih tinggi minat baca dan motivasi belajar tersebut.

4) Merumuskan temuan penelitian

Setelah mendapatkan temun-temuan yang diperoleh dari penarikan kesimpulan/ analisis data lalu dirumuskan menjadi suatu temuan umum. Implementasi kontribusi perpustakaan umum Deli Serdang dijadikan sebagai suatu temuan umum dalam penelitian ini, lalu dari penelitian umum inilah diuraikan menjadi suatu temuan khusus yang memiliki tersendiri.

5) Membuat laporan hasil penelitian

Berdasarkan temuan yang sudah diperoleh selama pelaksanaan penelitian berlangsung, maka langkah selanjutnya adalah membuat laporan hasil penelitian. Secara keseluruhan penulisan laporan hasil penelitian masuk kedalam lima bab yakni yang terdiri dari bab pertama ialah pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian. Pada bab kedua membahas kajian teoritis, lalu dalam bab ketiga membahas metodologi penelitian dan khususnya dua bab yang terakhir yaitu bab keempat dan kelima.

Dalam bab keempat membahas tentang temuan, yaitu membahas tentang temuan umum dan temuan khusus serta pembahasan hasil penelitian, sedangkan pada bab yang paling akhir ialah bab kelima merupakan bab penutup yang membahas daripada sebuah kesimpulan dan saran-saran.

E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Pada dasarnya penelitian kualitatif, keabsahan internal dinyatakan dalam beberapa hal seperti: keterpercayaan, dapat ditransfer, keterikatan, dan kepastian.

Keterpercayaan nantinya akan ada di temukan kajian kasus negative, dalam analisis ini dilakukan untuk menguji kesimpulan dengan membuat suatu kontras atau perbandingan antara dua rangkaian persoalan atau antara dua orang, peranan, kegiatan, situs secara menyeluruh yang diketahui berbeda dalam beberapa hal.³⁸

Sementara itu kepastian seorang peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin keterpercayaannya dan diakui oleh banyak orang sebagai gambaran objektivitas sehingga kuantitas data dapat diandalkan.

Untuk dapat mengambil keterpercayaan itu maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil langkah diantaranya:

- a. Mengadakan kecendrungan pendekatan emosional kepada Bapak Drs. Ridwan Said Siregar selaku Kepala Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kab. Deli Serdang, untuk dapat menjadikannya sekaligus perpanjangan keikutsertaan sehingga pengumpulan data dan informasi yang didapatkan nantinya dalam penelitian ini diperoleh secara sempurna sebab dibenarkan atau tidak dibenarkan langsung oleh kepalanya.
- b. Ketekunan pengamatan, sebab dalam penelitian apapun seorang peneliti harus jeli dan peka dalam suatu penelitian yang ia lakukan, maka ketekunan pengamatan

³⁸ Miles dan Huberman, *Qualitative.*, *Ibid*, h.440

yang peneliti lakukan disini adalah memastikan betul informasi yang di dapat dari satu pihak ke pihak lainnya yang memang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini, baik dari bawah ke atas dan dari atas ke bawah.

Dalam hal ini memang sangat memaksakan peneliti harus mengamati langsung kelokasi penelitian sehingga bisa memastikan dengan benar bahwa informasi yang diterima sama persis atau tidaknya dengan yang diamati.

- c. Melakukan triangulasi, untuk memastikan betul data yang didapat tidak cukup kalau hanya melakukan pengamatan saja, maka perlu dilakukan peneliti triangulasi yaitu membandingkan informasi yang sudah diperoleh dari beberapa actor dengan data pengamatan, Karena untuk dapat meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh dapat dilakukan dengan triangulasi ini, caranya juga mudah diawali dengan memberikan kesempatan pada para aktor untuk menyampaikan pandangannya seputar masalah dan hal-hal yang berkaitan dalam penelitian ini.

kemudian peneliti juga berupaya memberikan pandangan seputar kaitan-kaitan yang terdapat dalam penelitian lalu penelitikembali memberikan kesempatan kepada para actor untuk menanggapi baik yang berupa dokumen dari perpustakaan, sekolah ataupun dokumen yang bersifat file-file.

- d. Pengecekan anggota atau sejawat, hal ini sengaja dilakukan peneliti dengan teman-teman sejawat yang menurut peneliti balance atau sama pengetahuannya dalam mengetahui perpustakaan khususnya mengenai kontribusi dari pada perpustakaan umum yang terdapat di Kab. Deli Serdang ini. Dengan mengajukan kembali temuan-temuan penelitian, para actor dapat bertindak sebagai kelompok juri atau penentu yang dapat memberikan penilaian terhadap temuan dalam sebuah kajian, baik itu secara satu persatu dan bias juga dengan cara kolektif.³⁹

Dalam pengecekan anggota atau sejawat ini secara tidak langsung akan membuka ruang diskusi kecil dan itu benar-benar terjadi, sebab disitulah teman sejawat

³⁹ *Ibid...*, h. 452

akan memberikan masukan-masukan berupa pemahaman, saran bahkan kritikan-kritikan yang semuanya bertujuan dan berkaitan dengan penelitian serta dapat memberikan keyakinan akan hasil dari sebuah penelitian yang sedang dilakukan.

- e. Kajian kasus negatif, yang dimaksud analisis kasus negatif disini ialah tehnik untuk menemukan kasus-kasus yang bertentangan dengan informasi-informasi yang telah dikumpulkan. Teknik ini dilakukan dengan cara menguji suatu kesimpulan dengan membuat pembandingan antara dua rangkaian persoalan atau antara dua orang, peranan, kegiatan, situs secara menyeluruh yang memang diketahui memiliki perbedaan dalam beberapa hal.⁴⁰

Dalam analisis kasus negatif dilakukan dengan cara mengumpulkan contoh-contoh dan kasus yang tidak sesuai tentang kontribusi perpustakaan umum Deli Serdang dalam meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, dengan kecendrungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan untuk dijadikan pembandingan.

Transferability (dapat ditransfer) keteralihan dalam penelitian kualitatif adalah kemampuan untuk melihat kemungkinan hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi lain. Selain daripada itu pula, keteralihan mampu melihat sampai sejauhmana hasil penelitian dapat digunakan untuk situasi lain. Keteralihan ini pula tergantung pada si pemakai, yakni sampai sejauhmanakah hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.

Efektifnya pada tehnik ini peneliti memberikan deskripsi secara rinci mengenai hasil penelitian, apakah dapat diterapkan atau diserahkan kepada si pembaca ataupun si pemakai. Keteralihan ini mengupayakan agar pembaca laporan penelitian ini mendapat gambaran yang jelas tentang latar belakang ataupun situasi yang digenerali. Maka melalui tehnik ini dalam penelitian sudah berjalan beberapa hal, yakni memberikan gambaran yang sangat jelas mengenai situasi yang bagaimana juga agar penelitian ini

⁴⁰ Miles M.B dan Huberman AM., *Ibid.*, h. 440

dapat di aplikasikan ataupun diterapkan kepada konteks ataupun situasi lain yang sejenis.

Sementara adapun yang dimaksud dengan keteralihan disini ialah kemampuan untuk melihat kemungkinan hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi lain. Selain daripada itu pula keteralihan mampu melihat hingga sampai sejauhmana hasil dari penelitian dapat digunakan untuk keperluan lain.

Keterikatan (*defendability*). Keterikatan yang dimaksud ialah peneliti mengusahakan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian ini agar dapat memenuhi persyaratan yang berlaku. Semua aktifitas yang terjadi selama penelitian harus ditinjau ulang terhadap data yang diperoleh dengan memperhatikan konsistensi dan dapat untuk dipertanggung jawabkan.

Adanya ketergantungan ditunjukkan terhadap sejauhmana kualitas proses dalam mengonseptualisasikan penelitian, yang dimulai dari sejak pertama kali pengumpulan data, analisa data, interpretasi hasil temuan dan laporan yang dimintai oleh pihak-pihak atau para narasumber yang dianggap berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam hal ini juga peneliti peneliti dapat mengadakan wawancara beberapa kali dengan pengelola perpustakaan umum Deli Serdang, para staff dan pegawai, pengunjung khususnya siswa yang berstatuskan siswa dan siswi dari Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, kemudian para gurunya, kepala sekolah bahkan masyarakat yang dianggap dekat dengan mereka yaitu para pengunjung perpustakaan umum.

Kepastian/ dapat dikonfirmasi (*confirmability*). Yang dimaksud dengan kepastian disini ialah data benar-benar harus bisa dipastikan keterpercayaannya atau diakui oleh banyak pihak (obyektifitas) sehingga kualitas data dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan fokus penelitian. Jika nantinya hasil konfirmabilitas menunjukkan bahwa data cukup koheren, tentunya temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data bisa diandalkan. Oleh sebab itu peneliti harus

benar-benar bisa memastikan bahwa seluruh data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini terjamin keterpercayaannya serta diakui oleh kebanyakan orang sebagai gambaran obyektifitas.

Untuk memperoleh sebuah kepastian terhadap data penelitian, peneliti harus memberikan kesempatan kepada pihak-pihak yang berada dalam lingkungan perpustakaan umum Deli Serdang, untuk membaca hasil laporan penelitian, guna memperoleh masukan dan kualitas data yang dapat dipertanggung jawabkan serta diandalkan sesuai dengan fokus dan sifat alamiah penelitian yang sedang dilaksanakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Propil Perpustakaan

Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang terletak di jalan mawar no. 55 Kec. Lubuk Pakam yang awalnya terletak di jalan Negara no.1 Kec. Lubuk Pakam. Dari nama yang dimiliki kantor ini perlu kita uraikan agar lebih mudah memahami secara keseluruhan isi dari penelitian ini.

Menurut *KBBI* (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata” perpustakaan, kerap kali atau sering kita dengar kitab, buku⁴¹. Dalam bahasa Asing Istilah yang sama juga pernah dikemukakan diantaranya Bahasa Inggris (*Liberary*), Jerman (*Bibliothek*), Bahasa Belanda (*Binliotheek*), begitu juga Perancis (*Bibliothèque*), yang merupakan memiliki arti yang sama yakni buku.



Sumber Foto: Keadaan Pintu Masuk Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

⁴¹. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai pustaka), 1995, h. 802



Sumber Foto: Keadaan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Dalam arti tradisional, Perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih sering dikenal sebagai koleksi dalam kapasitas besar dan didirikan oleh salah satu instansi/ lembaga yang dapat di pergunakan khalayak ramai. Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia.

Tetapi, dengan koleksi dan penemuan media baru selain buku untuk menyimpan akses ke map, cetak atau hasil seni lainnya, mikrofilm, mikrofiche, tape audio, CD, LP, tape video dan DVD, dan menyediakan fasilitas umum untuk mengakses gudang data CD-ROM dan internet.

Oleh karena itu perpustakaan modern telah didefinisikan kembali sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apa pun, apakah informasi itu disimpan dalam gedung perpustakaan tersebut atau tidak. Dalam perpustakaan modern ini selain kumpulan buku tercetak, sebagian buku dan koleksinya ada dalam perpustakaan digital (dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer).

Sementara itu arsip adalah beberapa bentuk naskah dinas yang sengaja dibuat dan diterima oleh semua satuan organisasi dalam lingkungan departemen dalam negeri yang saat ini telah mengalami sedikit perombakan nama yaitu menjadi kementerian dalam negeri dalam bentuk model atau corak apapun, baik itu dalam keadaan individual, ataupun kelompok untuk pelaksanaan suatu tugas.

Arsip ini sendiri terbagi menjadi 2 bagian, diantaranya:

1. Arsip aktif: yaitu arsip yang masih aktif atau difungsikan secara langsung dalam proses pelaksanaan tugas.
2. Arsip in-aktif: yaitu arsip yang tidak lagi dipergunakan secara langsung dalam pelaksanaan tugas.⁴²

⁴² Sofha Bachtar, Kepala sub tatausaha Kantor Perpustakaan Umum Deli Serdang, *Wawancara* di Lubuk Pakam, 23 Maret 2016.



Sumber Foto: Keadaan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Dokumentasi adalah suatu data, file, atau berkas-berkas penting dan surat yang sengaja disimpan baik yang diperlukan ataupun tidak lagi diperlukan yang bertujuan untuk bahan ataupun alat untuk mengingat kejadian-kejadian yang sudah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang butuhkan pada saat itu. Misalnya: Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang telah mendokumentasikan data Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kab. Deli Serdang⁴³

Perpustakaan umum Deli Serdang didirikan sekisaran tahun 2000 yang sengaja didirikan satu kompleks dengan kantor Bupati Deli Serdang yang bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, khususnya masyarakat yang berstatuskan pelajar.

Bertepatan disekeling kompleks perpustakaan banyak sekolah-sekolah sudah berdiri permanen, yakni Mts Negeri Lubuk Pakam, Mts Swasta Muhammadiyah, SMA Negeri 1 dan 2, SMK Negeri 1 serta beberapa PAUD, TK dan Sekolah

⁴³ Ridwan Said siregar, Kepala Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kab. Deli Serdang, *Wawancara* di Lubuk Pakam, 22 Maret 2016.

Dasar Negeri dan Swasta, termasuklah MAN Lubuk Pakam yang sengaja peneliti jadikan subjek dalam penelitian ini.

Awal kali berdiri mungkin ruangan yang dimiliki dapatlah dikatakan sangat sederhana, sebab ruangan perpustakaan dengan ukuran luas bangunan $\pm 100 \text{ m}^2$ di bagi menjadi beberapa ruang, diantaranya 2 buah kamar mandi, 1 ruang utama tempat membaca dan berdiskusi, serta 1 ruang tempat rak buku baca dan koleksi pinjam.

Sejak perpustakaan umum ini di dirikan pengunjung terus saja ramai di kunjungi oleh masyarakat hingga sampai perpustakaan tidak cukup untuk menampung pengunjung, terutama apabila pengunjung yang hadir adalah pelajar dari sekolah dasar, sebab mereka datang dengan jumlah yang bukan dibawah jumlah satuan tetapi diatas puluhan.

Maka dari itu pengelola perpustakaan umum terus berupaya melakukan renovasi serta perbaikan manajemen dan system, tahap demi tahap terus berkembang. Sekisaran tahun 2013-2014 perpustakaan kurang diminati, hal ini disebabkan berpindahnya kantor perpustakaan ke lokasi yang lebih luas demi memenuhi atau menunjang minat baca masyarakat yang setiap waktu bertambah.

Untuk dapat melaksanakan pelayanan terbaik, kini Perpustakaan Umum Deli Serdang memiliki beberapa sistem pelayanan. Ada pun sistem pelayanan perpustakaan tersebut diantaranya:

1. Sistem pelayanan terbuka (*opened acces*)

Pada sistem pelayanan terbuka pengguna bisa masuk ke ruangan penyimpanan koleksi, sehingga dapat memudahkan pengguna untuk mencari dan menemukan sendiri bahan pustaka yang di tempatkan pada rak.

2. Sistem pelayanan tertutup (*closed acces*)

Pada sistem pelayanan tertutup pengguna harus terlebih dahulu memanggil dan meminta bantuan pustakawan untuk mencari bahan pustaka yang di perlukan.

Untuk dapat melaksanakan pelayanan dengan baik pada kedua macam pelayanan perpustakaan tersebut diperlukan beberapa syarat di antaranya :

- a. Pendaftaran di awal agar pengunjung yang ingin rutin datang dan meminjam pustaka yang di inginkan lebih mudah
- b. Setiap pengunjung yang datang harus mengisi data buku tamu bertujuan untuk lebih cepat diketahui/ kenali pengunjung yang aktif karena setiap pertiga bulan perpustakaan mengadakan pemberian bingkisan hadiah menarik dan hiburan dengan cara undi dan kehadiran terbanyak, sehingga membuat pengunjung tergiur dan rajin datang ke perpustakaan umum
- c. Koleksi buku / brosur dan Leaflet di susun menurut ukuran yang didalamnya di susun menurut abjad judul buku dan Koleksi rujukan menurut publikasinya, sehingga dengan sistem seperti ini dapat memudahkan pengunjung mencari dan mengembalikan buku yang telah selesai digunakan.
- d. Koleksi buku harus tersusun secara sistematis dan unik sehingga pengunjung merasa nyaman dan berminat untuk memilih dan membaca buku yang di ingikannya.
- e. Alat temu kembali koleksi buku pustaka harus jelas dan lengkap agar pengunjung semakin mudah mencari atau pun mengembalikan buku yang sudah selesai di gunakan.
- f. Peminjaman yang di inginkan pengunjung dapat di laksanakan oleh pustakawan bagian administrasi perputakaan umum, sehingga kegiatan perpustakaan umum berjalan sesuai ketentuan dan tugas yang telah di tetap kan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang di lakukan penulis dalam pembahasan Tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama penulis melakukan observasi atau mengamati secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di perpustakaan umum Deli Serdang untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perpustakaan umum Deli Serdang dalam meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam
2. Tahap kedua penulis menyebarkan angket kepada siswa yang telah di persiapkan untuk dijawab oleh responden yang menjadi sasaran peneliti dalam memberikan respon seputar kontribusi perpustakaan secara umum.
3. Tahap ketiga penulis melakukan penguatan responden dengan cara wawancara kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang dibahas dalam penulisan tesis ini.
4. Tahap berikutnya penulis akhirnya mengumpulkan ataupun merampungkan semua data-data baik yang bersifat dokumentasi, angket, dan hasil wawancara untuk diolah sesuai keperluan untuk menyelesaikan tesis ini.

Dalam pengolahan data yang di lakukan yakni data yang bersifat dokumentasi seperti data yang diambil dari sumber data statistik kantor kepala sekolah, tata usaha Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam serta sumber data Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang, akan diuraikan secara rinci sesuai dengan pokok permasalahan yang ada. Sedangkan data yang bersifat angket akan di tabulasikan ke dalam tabel dengan olah data tabulasi persentase yaitu untuk melihat persentase jawaban responden terhadap jawaban di dalam angket, selanjutnya data yang bersifat wawancara akan penulis uraikan sesuai dengan jawaban yang ada dan di anggap berkaitan dalam permasalahan penelitian ini.

C. Deskripsi Data

1. Kontribusi Perpustakaan Umum

Kontribusi perpustakaan umum dapat dilihat dari beberapa point pertanyaan yang sengaja peneliti susun dengan cara menggunakan angket/kuisisioner guna menarik beberapa kepastian jawaban yang sudah ditentukan dan ini juga dilakukan oleh penulis dengan sampel sebanyak 50 siswa dan berisi 10 butir item pertanyaan. Yang terdiri dari 2 pertanyaan setiap sub pokok permasalahan.

Setelah melakukan kuisisioner tersebut maka didapatkan sebuah data sebagaimana yang terdapat pada lampiran pengolahan data kontribusi perpustakaan umum dan menunjukkan data tertinggi adalah 50 dan terendah adalah 0 (nihil). Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil persentase tabel diantaranya:

- 1) Tabel I yaitu tabel Kunjungan ke Perpustakaan Umum. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 50 siswa (100%) mengatakan sering berkunjung ke perpustakaan umum, dan tidak ada responden yang mengatakan kadang-kadang atau tidak pernah berkunjung ke perpustakaan umum.
- 2) Tabel II yaitu tabel Banyak nya Kunjungan ke Perpustakaan Umum. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 45 siswa (90%) mengatakan setiap hari berkunjung ke perpustakaan umum, dan hanya 5 siswa (10%) mengatakan beberapa kali berkunjung dan tidak ada siswa yang mengatakan satu kali dalam seminggu berkunjung ke perpustakaan umum.
- 3) Tabel III yaitu tabel Kesan Siswa Mengunjungi Perpustakaan Umum. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 50 siswa (100%) mengatakan merasa senang berkunjung ke perpustakaan umum, dan tidak ada responden yang mengatakan merasa aneh dan bosan berkunjung ke perpustakaan umum.
- 4) Tabel IV yaitu tabel Aktifitas Siswa di Perpustakaan Umum. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 40 siswa (80%) berdiskusi di

perpustakaan umum, dan 10 siswa (20%) hanya sekedar membaca dan tidak ada siswa bermain-main di perpustakaan umum.

- 5) Tabel V yaitu tabel Keberadaan Perpustakaan Umum. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 50 siswa (100%) mengatakan keberadaan perpustakaan umum sangat baik dan tidak ada siswa yang mengatakan cukup baik dan tidak baik.
- 6) Tabel VI yaitu tabel Manfaat Perpustakaan Umum. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 50 siswa (100%) mengatakan merasa terbantu dengan adanya perpustakaan umum, dan tidak ada responden yang mengatakan kurang terbantu apalagi tidak terbantu setelah berkunjung ke perpustakaan umum.
- 7) Tabel VII yaitu tabel Kualitas Perpustakaan Umum. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 50 siswa (100%) mengatakan bermanfaat berkunjung ke perpustakaan umum, dan tidak ada responden yang mengatakan kurang bermanfaat dan tidak bermanfaat berkunjung ke perpustakaan umum.
- 8) Tabel VIII yaitu tabel Merasa Tertolong dengan Perpustakaan Umum. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 50 siswa (100%) merasa tertolong dengan berkunjung ke perpustakaan umum, dan tidak ada responden yang mengatakan kurang tertolong tidak merasa tertolong berkunjung ke perpustakaan umum.
- 9) Tabel IX yaitu tabel Lamanya Waktu Berkunjung di Perpustakaan Umum. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 40 siswa (80%) lamanya waktu berkunjung di perpustakaan umum lebih dari 60 menit, 10 siswa (20%) lamanya waktu berkunjung 60 menit dan tidak ada siswa yang berkunjung kurang dari 60 menit.
- 10) Tabel X yaitu tabel Waktu Berkunjung ke Perpustakaan Umum. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 40 siswa (80%) berkunjung

setiap hari ke perpustakaan umum, 5 siswa (10%) berkunjung saat ada tugas, dan 5 siswa (10%) berkunjung saat ada ujian berkunjung ke perpustakaan umum.

2. Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa

Untuk melihat minat baca dan motivasi belajar siswa sama persis seperti cara melihat ada tidaknya kontribusi perpustakaan umum yakni dengan cara menggunakan angket sebanyak 10 butir item soal yang terdiri dari dua pertanyaan setiap sub pokok pertanyaan.

Setelah melakukan kuisioner tersebut maka didapatkan sebuah data sebagaimana yang terdapat pada lampiran pengolahan data minat baca dan motivasi belajar siswa yang menunjukkan data tertinggi adalah 50 dan data terendah adalah 0 (nihil). Hal ini dapat di lihat dari beberapa hasil persentase tabel diantaranya:

- 11) Tabel XI yaitu tabel Suka Membaca. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 50 siswa (100%) mengatakan suka membaca, dan tidak ada responden yang mengatakan tidak suka membaca.
- 12) Tabel XII yaitu tabel Berapa Kali Membaca. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 40 siswa (80%) lebih dari 3 kali membaca dalam sehari, dan 10 siswa (20%) 2 kali dalam sehari dan tidak ada yang hanya sekali membaca dalam sehari.
- 13) Tabel XIII yaitu tabel Mengulang-ulang Pelajaran. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 40 siswa (80%) mengatakan sering mengulang-ulang pelajaran, 8 siswa (16%) mengatakan kadang-kadang, dan 2 siswa (4%) mengatakan tidak pernah mengulang-ulang pelajaran.
- 14) Tabel XIV yaitu tabel Waktu Mengulang-ulang. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 35 siswa (70%) mengatakan pulang dari

sekolah mengulang-ulang pelajaran, 10 siswa (20%) sebelum pelajaran dimulai, dan 5 siswa (10%) mengatakan sewaktu mau ujian baru mengulang-ulang pelajaran.

15) Tabel XV yaitu tabel Prestasi di Sekolah. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 44 siswa (88%) mengatakan mendapat prestasi baik di sekolah, dan 6 siswa (12%) mengatakan mendapatkan prestasi kurang baik di sekolah dan tidak ada siswa yang merasa mendapatkan prestasi yang tidak baik di sekolah.

16) Tabel XVI yaitu tabel Bersaing Dalam Prestasi. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 48 siswa (96%) mengatakan senang bersaing dalam prestasi, dan 2 siswa (4%) mengatakan kurang senang dan tidak ada siswa mengatakan sama sekali tidak senang bersaing dalam prestasi.

17) Tabel XVII yaitu tabel Suka Berdiskusi. Berdasarkan tabel diatas tersebut di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 46 siswa (92%) dinyatakan suka sekali dalam berdiskusi, 3 siswa (6%) dinyatakan kurang suka dalam diskusi, dan 1 siswa (2%) dinyatakan tidak suka berdiskusi.

18) Tabel XVIII yaitu tabel Aktif Dalam Berdiskusi. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 42 siswa (84%) mengatakan sangat aktif dalam berdiskusi, 5 siswa (10%) mengatakan kurang aktif dalam berdiskusi, dan 3 siswa (6%) mengatakan tidak aktif dalam berdiskusi.

19) Tabel XIX yaitu tabel Motivasi Orang Tua. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 5 siswa (10%) diberi uang saku lebih sebagai motivasi, 5 siswa (10%) dibawa pergi rekreasi sebagai motivasi, dan 40 siswa (80%) diberi seragam sekolah yang baru sebagai motivasi dari orang tua.

20) Tabel XX yaitu tabel Hukuman dari Orang Tua. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden yaitu 25 siswa (50%) tidak diberi uang saku karena mendapat hukuman dari orang tua, dan 25 siswa (50%) tidak diberikan waktu bermain karena mendapat hukuman dari orang tua.

D. Keabsahan Data

1. Peran Perpustakaan

Berdasarkan prosedur hasil penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti mencoba menguraikan penelitian yang telah dilakukan dari lokasi penelitian berdasarkan penarikan jawaban pada saat di berikan angket dan wawancara mendalam serta dokumentasi.

Sebelum mengarah pada topik penguraian ada baiknya untuk memahami suatu konteks yang menimbulkannya ada pemikiran untuk menciptakan gedung baca yakni perpustakaan, tentu semua itu berawal dari pemikiran yang ditransfer oleh akal. Sedangkan akal atau rasio yang dimiliki oleh seseorang merupakan bagian dari sekian banyak nikmat serta karunia yang telah Allah berikan kepada seluruh hambanya tanpa syarat apapun, dan tentu semua itu harus disyukuri.

Bagaimanapun keadaan seseorang, akal itu merupakan alat dalam memahami agama Islam yang telah diturunkan Allah kepada para Rasul-nya, serta menjadi syarat untuk diwajibkannya suatu hukum atasnya. Dengan kata lain tidak ada kewajiban bagi seorang hamba untuk melakukan suatu ketentuan di dalam agama ini kecuali bagi seseorang yang memiliki akal sehat.

Akan tetapi perlu diingat pula, tidak semua persoalan dalam agama yang mampu dijangkau oleh kekuatan akal semata, ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan akal yang terdapat dalam diri manusia. Oleh karena itu pula akal tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya alat untuk menentukan suatu kebenaran dalam agama.⁴⁴ Sama seperti halnya ilmu yang akan disampaikan kepada seseorang tidak semuanya bisa disampaikan melalui lisan atau ucapan, namun bisa disampaikan dalam bentuk tulisan yang menggunakan bahan pokok tinta dan kertas.

Kertas adalah salah satu alat yang digunakan untuk menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan untuk dibaca oleh sedikit atau banyak orang. Pengadaanya muncul diakhir

⁴⁴ Darwis Abu Ubaidah, *Panduan Akidah Ahlu Sunnah Wal Jamaah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008), h. 269

abad Sembilan setelah para penulis klasik melewati waktu-waktu penulisannya dengan menggunakan benda-benda yang ada pada waktu itu, yang terdiri dari bahan-bahan langsung tanpa adanya olahan seperti pelepah korma, kulit kayu, tulang belulang, dan lainnya, namun hal ini sama sekali tidak mengurangi semangat penulisannya bila dibandingkan dengan masa sekarang yang kita perhatikan.

Kertas pula yang dijadikan bahan untuk dibentuk menjadi buku melalui beberapa proses yang sangat sederhana dan tradisional dan memakan waktu yang sangat lama pada waktu dahulu, akan tetapi pembuatannya merupakan penemuan yang memiliki sejarah teknologi yang teramat luar biasa.

Perubahan bahan tulisan dengan bahan kertas, memiliki bahan pertimbangan. Diantaranya pendistribusian buku dengan kertas harganya relatif murah disbanding dengan bahan-bahan lain. Ini juga salah satu upaya penyebaran buku agar sampai pada masyarakat kelas bawah, sehingga buku tidak hanya berada pada kalangan atas yakni pejabat maupun bangsawan ataupun orang-orang tertentu, sehingga akhirnya kertas pada mulai abad Sembilan tembus menjadi prioritas.

Selain daripada pengadaan kertas yang pembuatannya sangat tradisional pada masa klasik, penjilidan buku yang telah ditulis juga sangat berperan pada masa itu, sebab penjilidan identik dengan kerapian. Penulisan yang ditulis dan tersusun dengan rapi, akan menarik perhatian oleh para pembacanya, penjilidan buku walaupun bukan dari bahan kertas, sudah dimulai oleh Mujallid terkenal pada masa Ibn Abi;I-Harisy.⁴⁵

Sementara itu ada tiga perpustakaan besar dalam Islam sebagaimana diungkap Al-Qal-Qasyandi sebagaimana dikutip Pedersen, yaitu perpustakaan Fayhimiyah, di kairo serta perpustakaan umayyah dicardova.

Perpustakaan abbasiyah di Baghdad dalam kaitannya akademi *bayt al-hikmah*, “rumah kebijaksanaan”, atau *dar al-ilm*, “tempat pendidikan” yang saat itu didirikan oleh

⁴⁵ Varia Winansih, “Industri Buku Dalam Peradaban Islam Klasik” dalam *Tarbiyah Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol XVI, h. 216

khalifah al-makmum (813-833) atau juga mungkin sebelumnya oleh ayahnya sendiri, Harun Al-Rasyid (789-809). *Bait Al-Hikmah* sebagai perpustakaan akademi, sekaligus biro penerjemahannya.⁴⁶

Jika dilihat dari beberapa teknik pengambilan data perpustakaan umum bisa dinyatakan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa khususnya siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, hal dapat dilihat baik dari angket dan wawancara mendalam serta dokumentasi yang di lakukan peneliti.

Perpustakaan umum yang bisa di bilang hampir setiap saat buka sesuai jam dan kerja dinas, sebagaimana yang diamati dan wawancara langsung peneliti dengan kepala staf perpustakaan umum, beliau menuturkan bahwa sejak januari 2016 jam efektif perpustakaan senin hingga jum'at pukul 08.00 wib sampai 16.00 wib dan sabtu pukul 09.00 wib sampai 12.00 wib.

Hal ini dikarenakan tuntutan kebutuhan pengunjung yang kian hari terus saja bertambah sehingga mengakibatkan pengelola perpustakaan mengajukan permohonan agar hari sabtu perpustakaan umum tetap beroperasi hal ini pun diajukan kepada bapak Bupati Deli Serdang yakni Ashari Tambunan untuk disetujuinya memberlakukan hari tambahan di hari sabtu sehingga para pengunjung khususnya siswa dapat tiga bahkan empat sampai lima kali pinjam dan pulang buku koleksi.

Perpustakaan umum juga membuat beberapa terobosan baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan diantaranya melakukan pembinaan pustaka desa yang meliputi pustaka keliling, mengikut sertakan pameran perpustakaan dalam tiap-tiap event pemerintahan seperti hari kebangkitan nasional. Peringatan hari aksara internasional dan beberapa event lainnya.⁴⁷

⁴⁶ Varia Winansi., *Ibid*, h. 213

⁴⁷ Samriana, Staf Pelayanan Perpustakaan Umum Deli Serdang, *Wawancara* di Lubuk Pakam, 23 Maret 2016.

Hari ulang tahun (HUT) Kabupaten Deli Serdang juga termasuk salah satu event atau kegiatan yang sangat di tunggu-tunggu bahkan sangat dipersiapkan oleh masing-masing Kepala Dinas (Kadis). Sebab masing-masing dinas diberikan hak wewenang untuk mengikuti serta memberikan hak menempati stand selama pameran itu berlangsung, dan biasanya juga Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang, diberikan ijin yang serupa yaitu untuk memilih salah satu stand pameran untuk dapat menampilkan hasil-hasil karyanya.⁴⁸

berdasarkan jawaban siswa yang dapat dikatakan pengunjung aktif berdasarkan hasil pantauan peneliti sekaligus dapat dilihat langsung dari catatan pengunjung yang hampir setiap hari mengunjungi perpustakaan umum mereka menyampaikan hal serupa bahwa keberadaan perpustakaan umum sangat membantu dan meningkatkan minat baca mereka sebab perpustakaan terus menambah koleksi buku dan menyediakan Wi-fi Free sehingga pengunjung mudah untuk menggunakan pustaka digital.

⁴⁸ Ridwan Said siregar, Kepala Kantor Perpustakaan Umum Deli Serdang, *Wawancara* di Lubuk Pakam, 23 Maret 2016.



Sumber Foto: Wawancara kepada pengunjung beberapa orang siswi MAN Lubuk Pakam Di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Dalam pantauan peneliti sekaligus wawancara yang dilakukan peneliti langsung terhadap beberapa orang siswi pada saat penelitian, para siswi ini melakukan diskusi mengenai tugas yang akan dikumpulkan mereka pekan yang akan datang bertepatan mata pelajaran fiqih, dengan sub tema pembahasan *saumu ramadhan* (puasa ramadhan). Cara diskusi yang mereka lakukan cukup unik sebab terlebih dahulu mereka saling mengutarakan pendapat mengenai hal-hal yang dapat merusak pahala dari puasa, setelah mereka puas mengutarakan pendapat mereka, barulah mereka mengumpulkan beberapa buah buku sebagai referensi dari jawaban yang telah mereka sampaikan.

Para pustakawan juga menyampaikan selain dari pada mengikuti event-event yang di adakan Pemkab. Perpustakaan juga memiliki program tahunan yakni membuat event perlombaan bagi pengunjung baik umum ataupun para

pengunjung siswa yakni perlombaan yang berwawasan pustaka seperti lomba bercerita, puisi, mewarnai, melukis, pidato. Drama ataupun teater kesenian.



Sumber Foto: Lomba mewarnai tingkat Sekolah Dasar pada acara Event Pustaka DS Tahun 2014 Di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014

Sementara itu untuk melihat minat baca siswa dapat ditemukan dari seberapa besarnya rangsangan yang diberikan dan ia dapatkan, sebab setiap individu ataupun personal yang terkait dalam hal ini harus dapat memberikan rangsangan-rangsangan khusus yang dapat menimbulkan minat baca khususnya siswa yang memang dituntut dan berkomitmen rajin membaca sebab membaca adalah bahagian dari ilmu dan pembelajaran.

Setidaknya ada beberapa cara yang dapat merangsang minat baca siswa dan berkunjung ke perpustakaan, yakni: 1) guru memberi tugas untuk membaca suatu topik bacaan pada siswa; 2) siswa diwajibkan membuat ringkasan; dan 3) perpustakaan menyediakan dan melayani siswa yang akan membaca buku yang dimaksud.⁴⁹

⁴⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Manajemen Sekolah* (Jakarta:Dirjend. Pendidikan Nasional, 2000), h. 119

Hal yang hampir serupa juga disampaikan oleh Agus Sugeng Priyono yang mengemukakan beberapa tips/cara yang dapat dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan minat baca, adapun tips/cara itu diantaranya:

- 1) Dengan menyediakan meja khusus untuk mempromosikan buku-buku favorit, buku-buku bagus dan buku terbaru yang masuk ke dalam perpustakaan.
- 2) Memberi daftar atau peringkat buku yang paling banyak dibaca selama satu minggu atau satu bulan terakhir.
- 3) Menyediakan papan tulis agar siswa dapat memberikan komentar atas buku yang sudah dibaca.
- 4) Mengundang penulis buku untuk bertatap muka dengan para pembacanya.
- 5) Memberi hadiah seperti pembatas buku pada anak yang paling banyak berkunjung ke perpustakaan atau yang paling banyak dan sering meminjam buku di perpustakaan.⁵⁰

Namun akan tetapi menurut temuan peneliti Perpustakaan Umum Deli Serdang belum menerapkan tips/cara ini, sejauh ini ada beberapa yang hampir serupa namun berbeda seperti meja yang disediakan hanya untuk baca dan diskusi tidak untuk menampilkan buku promosi seperti yang dimaksud Sugeng, daftar buku peminjam bukan yang terbanyak dipinjam namun hanya sebatas buku yang dipinjam saja.

Komentar atas buku tidak disediakan pada papan tulis namun dimasukkan atau digabungkan dalam sebuah kotak yang berisikan kritik dan saran seperti yang peneliti tanyakan kepada pustakawan biasanya kotak saran sering diisi dengan saran yang menyampaikan agar menambah buku yang tidak ditemukan oleh pengunjung dan memang tidak atau belum dikoleksi perpustakaan.

Mengundang penulis sejauh ini berdasarkan temuan dan wawancara langsung yang dilakukan peneliti berdasarkan jawaban yang diperoleh sejauh ini belum pernah dilakukan namun sudah ada dalam rencana kerja pustakawan. Ada kemiripan dalam hal

⁵⁰ Sugeng Agus Priyono, *Perpustakaan Atraktif* (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 32-33

mengundang, karena perpustakaan umum sering mengundang pihak sekolah, dan desa untuk melakukan kerjasama dalam bentuk bina pustaka.

Pemberian hadiah tidak untuk pengunjung yang rutin meminjam dan yang paling sering datang, akan tetapi pemberian hadiah dilakukan dan diberikan setiap ada event-even pertunjukan, pameran ataupun perlombaan yang memang dilakukan atau diadakan langsung oleh Perpustakaan Umum Deli Serdang.



Sumber Foto: Wawancara kepada salah seorang Pegawai Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang untuk memastikan tanggapannya mengenai kiat membaca Tahun 2016

Untuk melihat motivasi belajar juga tidak cukup kalau hanya mengandalkan pendidikan diluar rumah yakni sekolah, akan tetapi banyak sangat diperlukan pendidikan dari dalam yaitu keluarga, sebab dari wawancara yang dilakukan peneliti kebanyakan para keluarga juga berperan serta yang aktif untuk meningkatkan motivasi belajar anggota keluarganya yaitu anak-anak mereka.

Dari beberapa siswa yang peneliti wawancara kebanyakan mereka di beri imbalan setiap mereka mendapatkan nilai yang bagus baik tiap mata pelajaran,

tiap minggu semester atau akhir semester, ini membuktikan bahwa dorongan atau motivasi orang tua sangat penting bagi anak-anaknya.

Salah satu stasiun televisi pernah mengeluarkan info terkait perpustakaan dengan judul tayangan Net-TV, dalam tayangan informasi yang terbilang singkat itu memberitakan bahwa ada salah satu Perpustakaan Daerah di Jawa Barat yang memiliki Bioskop Mini yang khusus hanya menampilkan atau menayangkan film-film dokumenter bernuansa islam dan pendidikan yang hadir hanya satu kali dalam satu pekan yakni diakhir pekan.

Motivasi yang merupakan suatu energy dalam diri manusia yang dapat mendorong untuk melakukan aktifitas tertentu dengan tujuan tertentu pula. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat mendorong atau menyokong peserta didik untuk mau belajar, sebab tanpa adanya motivasi yang didapatkan maka peserta didik tidak akan mau belajar dan akhirnya tidak akan mencapai sebuah keberhasilan didalam belajar.⁵¹

Inti dari motivasi itu sendiri ialah kondisi psikologis yang mampu mendorong seseorang untuk mau melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan, sehingga dapat mencapai tujuan dalam belajar itu nantinya.

Berkaitan dengan motivasi penulis juga berusaha mengambil sebuah ungkapan dari salah seorang pembicara/ motivator ESQ oleh DR. HC. Ary

⁵¹ Ridwan Abdullah Sani, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 49

Ginanjari Agustin dalam acara live ESQ way generasi emas, pada senin malam 23 may 2016 yang di siarkan langsung satasiun TVRI.

Ginanjari mengungkapkan bahwa 50% karakter manusia sudah diciptakan sejak lahir, karakter seseorang akan terbentuk dari dua hal. Pertama terbentuk karena alamiah dan yang kedua akibat dari pembiasaan, oleh sebab itu maka biarkan hati bersih dan memiliki rasa kasih sayang yang hidup lalu sebahagian lagi bersihkan segala belenggu hitam serta bangunlah cita-cita yang di inginkan.

Ginanjari juga menjelaskan terapi cara menghilangkan karakter buruk, diantaranya; kenali terlebih dahulu kenapa bisa terjadi lalu ketahui apa visi dan misi yang dimiliki, setelah berupaya menyatukan konsep intelektual, emosional serta spiritual.⁵²

Seyogyanya motivasi merupakan hal yang paling indah yang bisa terbentuk di dalam diri seorang manusia, maka yang perlu dilakukan adalah mengambil tindakan motivasi seperti apa yang pantas melekat dalam diri kita, seperti halnya sebuah motivasi untuk masa depan dengan ungkapan siapapun boleh saja hancurkan tangan yang kita miliki, kaki, tubuh tapi ingat jangan pernah hancurkan impian yang sudah kita bangun dengan pondasi yang kokoh.

Seandainya ungkapan ini kita ucapkan berulang-ulang maka akan memungkinkan dapat mensugesti diri sendiri untuk bisa memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi memang sangat diharapkan dalam hal apapun terutama dalam belajar.

Sebab apabila seseorang tidak memiliki motivasi dalam belajar maka ia tidak akan mungkin mampu melakukan aktifitas belajar dengan aktif dan efektif

⁵² Agustin Ary Ginanjari, *Talk Show Generasi Emas*, TVRI, 23 Mei 2016.

serta kompetitif.⁵³ Itulah sebabnya pula sehingga peneliti berusaha memaparkan dan meninjau lebih jauh motivasi itu sendiri, diantaranya:

1. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar

Penelitian psikologi banyak menghasilkan teori-teori motivasi tentang perilaku. Subyek terteliti dalam motivasi ada yang berupa hewan dan ada yang berupa manusia. Peneliti yang menggunakan adalah tergolong peneliti biologis dan behavioris. Peneliti yang menggunakan terteliti manusia adalah peneliti kognitif.

Temuan ahli-ahli tersebut sangat bermanfaat untuk bidang industri, tenaga kerja, urusan pemasaran, rekruting militer, konsultasi, dan pendidikan. Para ahli berpendapat bahwa motivasi perilaku manusia berasal dari kekuatan mental umum, insting, dorongan, kebutuhan, proses kognitif, serta interaksi.

Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar mampu menimbulkan perubahan mental pada diri siswa, sedangkan bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri pelaku dan orang lain. Motivasi belajar dan motivasi bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat.

Ada baiknya juga kita memperhatikan pandangan Maslow dan Rogers yang mengakui pentingnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Maslow setiap individu bermotivasi untuk mengaktualisasikan diri. Ia menemukan 15 macam ciri orang yang mampu mengaktualisasikan diri. Adapun ciri tersebut ialah:

- 1) Berkemampuan mengamati suatu realitas secara efisien, apa adanya, dan terbatas dari subjektivitas.
- 2) Dapat menerima diri sendiri dan orang lain secara wajar.
- 3) Berperilaku spontan, sederhana dan wajar.
- 4) Terpusat pada masalah atau tugasnya.
- 5) Memiliki kebutuhan privasi atau kemandirian yang tinggi.

⁵³ Suyatno dan Asep Djihad, *Bagaimana menjadi Calon Guru dan Guru Professional* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), h. 70-71

- 6) Memiliki kebebasan dan kemandirian terhadap lingkungan dan kebudayaannya.
- 7) Dapat menghargai dengan rasa hormat dan penuh gairah.
- 8) Dapat mengalami pengalaman puncak seperti terwujud dalam bentuk kreativitas, kegiatan intelektual dan lain sebagainya.
- 9) Memiliki rasa keterikatan, solidaritas kemanusiaan yang tinggi.
- 10) Mampu menjalin hubungan pribadi yang wajar.
- 11) Memiliki watak terbuka dan bebas prasangka.
- 12) Memiliki standart kesusilaan yang tinggi.
- 13) Memiliki rasa humor terpelajar.
- 14) Memiliki kreativitas dalam bidang kehidupan seperti dalam pengetahuan, kesenian atau kehidupan tertentu dan
- 15) Memiliki otonomi tinggi.

Sedangkan Carl Rogers berpendapat bahwa setiap individu memiliki motivasi utama berupa kecendrungan aktualisasi diri. Ciri kecendrungan aktualisasi diri tersebut adalah:

- a) Berakar dari sifat bawaan.
- b) Prilaku bermotivasi mencapai perkembangan diri optimal.
- c) Pengaktualisasian diri juga bertindak sebagai pengalaman.
- d) Terbuka terhadap segala pengalaman hidup.
- e) Menjalani kehidupan secara berkepribadian.
- f) Penuh rasa percaya diri.
- g) Memiliki rasa kebebasan bekarya serta
- h) Memiliki rasa kreativitas yang tinggi.⁵⁴

⁵⁴ Dimiyati dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 84-92

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka selaku orang yang bijaksana dan bisa bertanggung jawab pada masa yang akan datang dituntut untuk mendapatkan pendidikan dengan cara belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Mengingat berapa penting motivasi tersebut maka seorang guru harus dapat mengembangkan motivasi tersebut secara maksimal. Dalam hal ini ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menimbulkan atau menumbuhkan kembangkan motivasi dalam belajar dan mengajar disekolah antara lain :

1. Pemberian hadiah
2. Kopetensi
3. Pemberian angka
4. Ego – Involvement
5. Mengetahui hasil
6. Ganjaran
7. Hukuman
8. Tujuan yang diakui⁵⁵

3. Azas-Azas Motivasi

Setiap orang atau setiap pemimpin sangatlah dituntut pemahamannya terhadap azas-azas motivasi jika berharap bawahannya dapat bekerja sesuai dengan apa yang telah di rumuskan. Begitu jugalah seorang guru memotivasi peserta didiknya, Selain dari pada itu pemahan kita tentang azas tersebut mendorong untuk memenuhi kebutuhan bawahannya.

Adapun beberapa azas tersebut adalah:

- a. Azas Mengikutsertakan

⁵⁵ Serdiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar ...*,h. 76-77

Azas ini mengajak bawahan atau peserta didik untuk ikut berpartisipasi dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengajukan ide-ide, rekomendasi dalam proses pengambilan keputusan atau ketika akan melakukan tindakan.

Pada azas ini, motivasi untuk mencapai hasil kerja atau belajar akan bertambah, jika para peserta didik di berikan kesempatan untuk menyampaikan ide-ide yang di dapat mereka selama proses pembelajaran.

b. Azas Komunikasi (Menginformasikan secara jelas)

Pada azas ini, motivasi untuk mencapai hasil cenderung meningkat jika bawahan atau peserta didik, diberi tahu tentang soal-soal yang mempengaruhi hasil-hasil belajar itu. Semakin banyak mengetahui suatu soal, maka semakin merasa tinggi pula ia di perhatikan.

c. Azas Pengakuan

Pada azas ini, motivasi untuk mencapai hasil akan lebih cenderung meningkat jika bawahan atau peserta didik di berikan pengakuan bahwa hasil kerja atau belajar mereka benar-benar sangat memuaskan.

d. Azas Wewenang yang di Delegasikan

Pada azas ini, motivasi untuk mencapai hasil kerja atau belajar akan bertambah kalau bawahan atau peserta didik di berikan wewenang untuk mengambil keputusan-keputusan yang mempengaruhi hasil-hasil itu, tidak ada kekuatan pendorong yang lebih besar daripada menjadikan bawahan atau peserta didik untuk bertanggung jawab, serta memberikan wewenang kepadanya untuk mengambil keputusan yang membawa hasil baik dan memberikan penghargaan berdasarkan prestasinya.

e. Azas Perhatian Timbal Balik

Pada azas ini, para bawahan atau peserta didik biasanya akan dapat di motivasi untuk mencapai hasil-hasil yang kita harapkan, sejauh kita menaruh minat terhadap hasil-hasil yang mereka inginkan juga.⁵⁶

4. Ciri- Ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Tinggi

Motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam pribadi seorang yang di tandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan, rumusan ini mengandung unsur-unsur bahwa motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi dan ditandai oleh reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah dan sekaligus penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Ciri-ciri anak yang mempunyai motivasi belajar dapat kita lihat dalam kegiatan sehari-harinya mungkin pada saat ketika ia sedang belajar antara lain bergairah, senang, ceria dan siap menerima pelajaran baru.

Kemudian dalam hal ini Robbert M Gagne menambahkan adanya fase-fase dalam menumbuh kembangkan motivasi anak, fase motivasi dengan membangkitkan pengharapan menempati urutan pertama yang harus di tambahkan oleh guru dalam kegiatan belajar berlangsung.

Selain hal tersebut dapat di tambah oleh peristiwa pengajaran yang perlu dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah dengan membangkitkan motivasi, menyampaikan tujuan, mengarahkan perhatian, memancing ingatan, meningkatkan transfer belajar dan memunculkan yang berdampak umpan balik.

5. Motivasi Belajar Dalam Pandangan Islam

⁵⁶ Mesiono, *Manajemen dan Organisasi* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), h. 148

Hakikat penciptaan manusia tersimpul tiga sifat dasar yaitu: Biologis (tumbuh-tumbuhan), sifat hewan dan sifat intelektual. Bagaimana harus berhubungan dengan alam sebab manusia hidup di alam. Dan dari alam pula lah muncul sumberdaya yang mampu menopang kelangsungan-kelangsungan dan kemakmuran hidupnya.

Bahkan seluruh kekayaan alam ini di ciptakan Allah hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah Luqman ayat 29:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَأَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٩﴾

Artinya :

“ Tidaklah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah memasukkan siang kedalam malam dan Dia tundukkan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang di tentukan, dan sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁵⁷.

Mengenai ayat tersebut Tafsir Al-Maraqi menjelaskan bahwa “Sesungguhnya Allah SWT mengambil sebagian waktu dari malam hari lalu ditambahkan kedalam siang hari sehingga waktu malam hari menjadi pendek. Dan Dia juga menundukkn matahari dan bulan demi kepentingan makhluknya dan bahwasannya Allah SWT terhadap perbuatan kalian yaitu amal yng buruk, Maha waspada. Tiada sesuatupun dari semua amal perbuatan itu samar baginya dan kelak pasti akan memberikan balasannya kepada kalian”⁵⁸.

Karena semua isi kekayaan alam ini di peruntukkan bagi manusia, maka sudah sewajarnya manusia memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya

⁵⁷ Q.S. Luqman/ 31:29 .

⁵⁸ Ahmad Mustofa Al-Maraqi, *Terjemah tafsir Al-maraqi*, jilid 21, penerjemah : Bahrn Abu Bakar Elc, dkk (Semarang : CV. Toha Putra), h. 183.

untuk berhubungan dengan alam maka manusia harus memahami hukum-hukum yang berlaku di alam semesta (SunnahTullah).

Dalam artian lain untuk mewujudkan kemakmuran hidupnya maka manusia harus mempunyai ilmu pengetahuan tentang alam, baik yang hidup seperti manusia, tumbuhan dan binatang maupun yang mati seperti air, udara, tanah dan sebagainya.

Sebagaimana temuan peneliti sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh salah seorang pengunjung yang memang kebetulan subjek dari penelitian ini yaitu siswa dari Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam yang mengungkapkan ia sangat senang berkunjung ke perpustakaan ini dikarenakan kini perpustakaan memiliki jaringan wi-fi yang dapat mengoneksikan ke jaringan internet.

Sebuah laptop yang merupakan hadiah dari orang tua karena pada semester lalu berhasil mendapatkan peringkat 10 besar dari 32 siswa dikelas, menambah semangat belajar dan spontan hal ini meningkatkan semangat belajar dan disemester berikutnya berhasil menggapai peringkat 3 besar.⁵⁹

Hal ini sangat menunjukkan betapa pentingnya sebuah motivasi, dan tidak hanya itu masih banyak lagi temuan peneliti berkaitan dengan motivasi, khususnya dalam kontribusi perpustakaan umum ini seperti senang dan semangatnya dalam berkunjung ke perpustakaan dikarenakan ada ruang khusus untuk menciplak dan mewarnai gambar yang disediakan perpustakaan umum ini.

Ada juga sebuah penemuan yang rasanya dapat menggelitik perasaan peneliti pada saat melakukan penelitian di objek penelitian yakni seorang siswa yang ragu bahkan takut untuk masuk kedalam ruang perpustakaan karena telat

⁵⁹ Faisal al-faridzi, Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, *Wawancara* di Lubuk Pakam, 3 April 2016.

mengembalikan koleksi buku yang dipinjamnya dua pekan yang lalu, dan saat itu peneliti menegurnya serta berusaha untuk merayu dan menemaninya agar ia berani dan tidak takut masuk kedalam.

Akan tetapi ia malah pilih pergi dan berlari serta meninggalkan lokasi perpustakaan, sekitar 20 menit berlalu ternyata ia kembali ke perpustakaan didamping oleh orang tuanya yakni ayahnya, penelitipun menghampirinya seraya melemparkan sebuah pertanyaan manis kepadanya, adik siapa namanya dan kenapa tadi berlari?.

Dengan enteng ia menjawab sambil mendorong-dorong ayahnya ani takut karena bukunya telat dipulangkan, padahal tidak ada hukuman yang diberikan walaupun telat, tapi karena sudah terlalu sering jadi malu.⁶⁰



Sumber Foto: Kegiatan Pegawai Perpustakaan Dalam Menerima Pengembalian Buku Dari Salah Seorang Siswi Sekolah Dasar Di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Dari hasil gambar ini serta dari pantauan dan hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti membenarkan bahwa perpustakaan telah melakukan

⁶⁰ Ani, Siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ikhlasiah Lubuk Pakam, Wawancara di Lubuk Pakam, 3 April 2016.

banyak perubahan pengelolaan dan sistem, salah satu diantaranya yakni tidak memberlakukan lagi sistem denda kepada pengunjung yang telat memulangkan koleksi buku yang tersedia di perpustakaan tersebut, akan tetapi hal ini menyebabkan plus-minus yang baru terhadap perpustakaan yakni banyak menemukan pengunjung yang telat mengembalikan buku koleksi yang dipinjam mereka baik pengunjung yang berstatus anggota maupun non anggota.

Ketika peneliti melakukan wawancara kepada salah seorang pengunjung yang berstatus anggota dan bertepatan ia merupakan salah seorang siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam menuturkan bahwa terkadang yang menyebabkan terjadinya ketelatan dalam mengembalikan buku koleksi yang dipinjam ialah salah satu diantaranya karena perpustakaan tidak buka di hari sabtu sementara batas pengembalian buku diakhir pekan adalah hari jum'at.

Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam memiliki banyak kegiatan yang bisa diikuti oleh seluruh siswa dan siswinya baik itu intra maupun ekstrakurikuler, dan hampir keseluruhan kegiatan tersebut dilaksanakan dihari jum'at, maka secara alasan yang dapat diterima oleh akal dan kemakluman bahwa mereka merasa sulit untuk bisa tepat waktu mengembalikan buku di hari jum'at.⁶¹

⁶¹ Zidan, Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, *Wawancara* di Lubuk Pakam, 3 April 2016



Sumber Foto: Wawancara kepada pengunjung salah seorang siswa MAN Lubuk Pakam Di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Hal yang di ungkapkan salah seorang siswa tersebut juga disampaikan oleh pengunjung lain juga baik yang berstatus anggota maupun non anggota, tentu hal ini menjadi problem perpustakaan, tentu hal ini ditanggapi serta di respon positif oleh pengelola perpustakaan, maka dalam upaya menanggapi masalah ini timbulah inisiatif pengelola perpustakaan sebagaimana yang di sampaikan oleh Kasi. Perpustakaan. Ini lah yang menyebabkan dilaksanakannya perpustakaan tetap buka di akhir pekan yaitu hari sabtu.

Dengan dibukanya perpustakaan pada hari sabtu, maka paling tidak ini dapat mengurangi tingkat keterlambatan peminjam untuk mengembalikan buku yang telah dipinjamnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pengelola perpustakaan.



Sumber Foto: Wawancara kepada staff perpustakaan dalam menanggapi dihilangkannya sistem denda Di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016.

Tampaknya budaya membaca memang merupakan sesuatu hal sangat berharga dalam mencapai suatu kemajuan kehidupan serta bentuk dari tingginya budaya seseorang manusia, maka sederhana sekali cara untuk melihat seseorang apakah dia termasuk orang yang memiliki pengetahuan luas dan peradaban yang tinggi, sementara untuk melihat orang-orang yang memiliki level sedang atau primitive bisa kita lihat dari aktifitas *literasi* (baca tulis) yang biasa dilakukannya.

Maka dari pada itu jika kita kembali pada rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini kita akan kembali diingatkan beberapa masalah diawal yakni bagaimana kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang dalam meningkatkan minat baca siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam?, bagaimana kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam?, dan bagaimana minat baca dan motivasi belajar siswa-siswi setelah mengunjungi Perpustakaan Umum Deli Serdang?

Maka secara otomatis akan kembali juga pada tujuan penelitian yang dilaksanakan. Adapun yang menjadi tujuan pokok dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang dalam meningkatkan minat baca siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.

Setelah melakukan penelitian semaksimal mungkin maka barulah ditemukan dan coba menguraikan tujuan dari penelitian yang sebenarnya yaitu ingin mengetahui ada tidaknya kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang dalam meningkatkan minat baca siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, setelah melakukan runtutan prosedur penelitian sejak di mulai berawal dari observasi, kemudian menyebarkan angket, mewawancarai berbagai sumber informasi, mengumpulkan beberapa dokumentasi hingga melakukan penjaminan serta keabsahan data-data yang akurat.

Dapat dibenarkan bahwa Perpustakaan Umum Deli Serdang memiliki kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan minat baca khususnya siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, sebab ada banyak hal upaya yang dilakukan pengelola perpustakaan yang semuanya bisa dibuktikan baik melalui pernyataan mereka, dokumentasi dan sumber-sumber informasi dari luar narasumber, seperti masyarakat sekitar misalnya yang memang mereka turut berkunjung ke dalam ruangan perpustakaan walau hanya sekedar membaca namun mereka juga cukup tau keadaan di dalam perpustakaan umum tersebut.

Maka oleh sebab itulah peneliti berupaya membenarkan informasi itu, ada mungkin beberapa hal yang dilakukan pengelola perpustakaan umum untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya para pelajar yang memang menjadi target utama perpustakaan umum sehingga diletakkan lokasi yang memang cukup strategis, dalam penelitian yang peneliti angkat bukan untuk melihat minat baca

seluruh masyarakat atau seluruh pelajar, akan tetapi khusus hanya ingin melihat dari sisi siswa yang berstatus di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.



Sumber Foto: Keadaan sebahagian ruangan yang menunjukkan cukup lengkapnya buku yang tersedia Di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Tidak hanya sampai disitu para pustakawan juga rutin meninjau dan melaksanakan pustaka keliling dari satu desa ke desa lainnya sehingga konektifitas perpustakaan umum dengan masyarakat cukup lumayan dekat hanya saja kendala yang hampir keseluruhan ditemukan pustakawan adalah, pustaka desa belum memiliki staff khusus yang mampu melayani atau membantu berjalannya pustaka keliling yang setiap bulan dilaksanakan oleh para pustakawan.

PELAKSANAAN KEGIATAN PERPUSTAKAAN KELILING KAB. DELI SERDANG THN 2016											
	LUBUK BARAH	HAMP. PERAK	SUNGGAL	LAB. DELI	DELI TUA	PATUMBAR	P. SEI TUAN	DIRU-BIRU	NAMP. HAPSE	KUTALAMPARU	PANGORONGTU
DESA YANG DIRUNJUNGI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	SIBULANGIT	GALANG	BT. KUIS	TG. MURAWA	BANGUN PURBA	G. MERIAH	STM. HULU	STM. HILIR	P. MERBAU	P. LABU	BERINGIN
DESA YANG DIRUNJUNGI	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22

PELAKSANAAN KEGIATAN PERPUSTAKAAN KELILING KAB. DELI SERDANG THN 2016											
	LUBUK BARAH	HAMP. PERAK	SUNGGAL	LAB. DELI	DELI TUA	PATUMBAR	P. SEI TUAN	DIRU-BIRU	NAMP. HAPSE	KUTALAMPARU	PANGORONGTU
DESA YANG DIRUNJUNGI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	SIBULANGIT	GALANG	BT. KUIS	TG. MURAWA	BANGUN PURBA	G. MERIAH	STM. HULU	STM. HILIR	P. MERBAU	P. LABU	BERINGIN
DESA YANG DIRUNJUNGI	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22

Sumber Foto: Keadaan Papan Madding Jadwal Perpustakaan Keliling Di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Dari pantauan peneliti sesuai dengan apa yang dikatakan para pustakawan, sebab dari papan madding jadwal kunjungan perpustakaan keliling, memang telah dijadwalkan kapan dan dimana yang akan hendak dikunjungi, begitu pula dengan kendala/ problem yang ditemui pada saat kunjungan keliling desa.

Para pustakawan juga berupaya semaksimal mungkin untuk mencari solusi yang terbaik setelah mengetahui kendala/ problem yang terjadi dilapangan setiap mereka setelah usai melaksanakan pustaka keliling melalui musyawarah bulanan. Maka dari itu bisa dipastikan bahwa kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang begitu besar dalam

upaya meningkatkan minat baca khususnya siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.

2. Untuk mengetahui kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.

Dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, perpustakaan umum juga berupaya maksimal dengan memfasilitasi banyak hal mulai dari pelayanan yang ramah tamah, disamping itu para pustakawan juga member tawaran bantuan konsultasi hingga pemecahan masalah belajar sesuai pengetahuan mereka.

Terkhusus bagi pelajar Sekolah Dasar, selain mereka bisa berkonsultasi mereka juga diberikan ruangan pustaka khusus, yakni ruang pustaka anak. Di dalam ruangan ini mereka juga bisa melukis, mewarnai dan mendapatkan *game-game* (permainan) seru yang bernuansakan pendidikan, seperti misalnya bermain tebak angka, tebak kalimat, puzzle flora dan fauna.

Jika kita telusuri kembali game atau permainan yang dilakukan termasuk bahagian dari tanda-tanda kekuasaan serta perintah dari Allah SWT untuk memiliki ilmu. Peneliti mengambil kutipan tulisan Nurcholis Madjid “dengan memperhatikan alam itu, terutama gejala spesifiknya, manusia akan dapat menemukan patokan dalam usaha memanfaatkannya (dasar kesejahteraan material, melalui ilmu pengetahuan dan teknologi).⁶²

Abu Hamid al-Ghazali juga mengatakan, “ilmu menghidupkan hati dari kebutaan, menjadi cahaya mata kegelapan, dan kekuatan tubuh dalam kelemahan. Dengan ilmu, seorang hamba mencapai kedudukan orang pilihan serta meraih derajat tinggi di dunia dan akhirat.

⁶² Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban* (Montreal: Paramadina, 2000), h. 478

Merenungkan ilmu setara dengan berpuasnya seorang manusia dan mengkajinya setara dengan menegakkan shalat. Dengan ilmu allah ditaati, disembah, diesakan, diagungkan, dan ditakuti. Dengannya pula, tali silaturahmi dijalin dan halal haram diketahui. Ilmu merupakan pemimpin, sedangkan pengamalan adalah pengikutnya.⁶³



Sumber Foto: Keadaan Sebahagian Ruangan Pustaka Khusus Anak-anak yang tersedia Di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Disamping itu perpustakaan umum juga memberi ruang/ kesempatan kepada orang tua untuk menemani dan mengawasi putra/putrid mereka, jadi maksudnya ialah pelajar sekolah dasar juga boleh datang didampingi oleh orang tua mereka, karena biasanya tingkat keberanian anak sekolah dasar labil untuk berkunjung, berdiskusi, meminjam koleksi buku-buku yang tersedia dengan sendirinya tanpa ditemani orang tua atau guru-guru mereka.

⁶³ Nawaf al-Jarrah, *Buku Pintar Khutbah Rasulullah* (Jakarta: Zaman, 2013), h. 121



Sumber Foto: Keadaan Ruang Pustaka Anak Yang Sedang Didampingi Gurunya Di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Atas dasar sikap anak-anak itulah para pustakawan berkomitmen untuk bisa memberikan banyak motivasi sehingga anak-anak tidak merasakan takut untuk berkunjung, mulai dari pelayanan penawaran buku-buku koleksi, diskusi dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah melalui cara penunjukkan buku referensi jawaban yang akan dicari.

Dari hal ini sudah terlihat bahwa perpustakaan umum memiliki kontribusi cukup besar dalam meningkatkan motivasi belajar, khususnya mereka yang berstatuskan pelajar terlebih lagi siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.

3. Untuk mengetahui minat baca dan motivasi belajar siswa-siswi setelah mengunjungi Perpustakaan Umum Deli Serdang.

Banyak hal yang menarik ditemukan peneliti pada saat melakukan wawancara khusus dalam hal untuk mengetahui ada atau tidaknya minat baca dan motivasi belajar siswa-siswi setelah mengunjungi perpustakaan umum tersebut. Seperti salah seorang siswi yang mengungkapkan bahwa semasa ia sekolah mengatakan bahwa semenjak masuk aliyahlah ia merasakan benar-benar namanya sekolah, sebab sewaktu ia masih duduk di sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah pertama

(SMP) bisa dibilang tidak pernah membaca dikarenakan kurang ketertarikannya dalam membaca (tidak ada motivasi) sebagai pendukung.

Namun Alhamdulillah ketika ia masuk aliyah dan kebetulan memiliki teman sekelas yang cukup aktif dalam belajar terutama berdiskusi baik dilokal maupun luar lokal seperti terlibatnya di dalam organisasi-organisasi di Madrasah tersebut, secara otomatis dengan rasa sedikit cuek dan malas akhirnya ia jadi tertarik dan aktif seperti yang teman-temannya lakukan.

Awal mulanya hal itu terjadi ketika salah seorang temannya mengajak ia berkunjung ke perpustakaan umum tersebut untuk mencari buku yang berkaitan dengan tugas mereka, ketika ia sampai di perpustakaan umum tersebut ia merasakan banyak keanehan-keanehan, diantaranya saat itu ia menemukan banyaknya buku-buku legenda, hikayat, dongeng dan lain sebagainya. Saat itu ia mulai membuka lembar demi lembar buku yang saat itu ia pegang, tanpa terasa waktu yang ia gunakan membaca buku tersebut sama dengan waktu beberapa temannya yang telah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mereka.

Dari kejadian itulah ia mulai tertarik dan memiliki minat untuk membaca, seiringnya waktu berjalan ia pun mulai mau membaca buku lainnya seperti buku-buku yang sangat berkaitan dengan mata pelajaran yang selama ini mereka pelajari, dan subhanallah setelah begitu rajinnya ia berkunjung ke perpustakaan tersebut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru-gurunya selama pelajaran itu ada, tanpa ia duga akhirnya ia berhasil meraih peringkat 3 (tiga) besar di lokalnya. Tentu hal ini spontan menimbulkan efek yang khusus pada dirinya. Maka akhirnya ia jadi semakin semangat dan giat berkunjung ke perpustakaan umum tersebut.⁶⁴

Pada dasarnya pendidikan anak-anak dan orang dewasa memiliki perbedaan, sebab sejak tahun 1920 pendidikan orang dewasa telah dirumuskan dan

⁶⁴ Siti Sarah, Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, Wawancara di Lubuk Pakam, 3 April 2016

diorganisasikan secara sistematis. Pendidikan orang dewasa dirumuskan, sebagai suatu proses yang menumbuhkan keinginan untuk bertanya dan belajar secara berkelanjutan sepanjang hidup. Sementara ini pendidikan anak-anak berlangsung dalam bentuk identifikasi dan peniruan.⁶⁵



Sumber Foto: Wawancara Siswi Untuk Mengetahui Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa-siswi Setelah Mengunjungi Perpustakaan Umum Deli Serdang Di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Ada juga yang mengatakan bahwa semenjak mengunjungi perpustakaan umum wawasan umum dan akademiknya bertambah, dan bertepatan saat itu berada diakhir semester kenaikan kelas dan ia juga sangat bersyukur berhasil meraih peringkat umum di kelas. Setiba di rumah orang tuanya membelikan hadiah berupa notebook guna mempermudah belajarnya, ia pun semakin rajin berkunjung ke perpustakaan umum dengan membawa notebook pemberian orang tuanya dengan memanfaatkan fasilitas wi-fi free (gratis) yang tersedia di perpustakaan umum tersebut.

Tentu saja hal ini dapat dipastikan bahwa para pengunjung khusus pelajar terutama siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, menimbulkan/

⁶⁵ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 11

membangkitkan minat baca dan motivasi belajar, bahkan jika dilihat dari daftar hadir pengunjung terlihat jelas bahwa pengunjung yang berstatus pelajar setiap saat menunjukkan peningkatan.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapatlah diambil beberapa buah hasil kesimpulan dan saran-saran mengenai kontribusi perpustakaan umum Deli Serdang dalam meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam diantaranya, sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Perpustakaan Umum Deli Serdang memiliki kontribusi yang sangat penting, sejatinya dalam peningkatan minat baca dan motivasi belajar siswa, karena keberadaan perpustakaan umum Deli Serdang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun diluar madrasah. Adapun yang menjadi tolok ukur kontribusi perpustakaan tersebut meliputi:
 - a. Sebagai tempat belajar siswa ketika
 - 1) Pembelajaran beberapa mata pelajaran
 - 2) Diskusi dan mengerjakan tugas
 - 3) Mengisi waktu luang
 - 4) Menciptakan suasana tempat belajar baru
 - b. Sebagai sumber informasi siswa dilakukan dengan cara
 - 1) Menyediakan sumber belajar siswa
 - 2) Meminjamkan bahan koleksi pustaka
 - c. Sebagai media kerjasama guru dan pustakawan dalam hal
 - 1) Guru sebagai koordinator peminjaman buku pelajaran
 - 2) Pustakawan sebagai partner dalam pembelajaran

d. Sebagai media pembinaan minat baca siswa.

2. Peningkatan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa yang Dicapai

Dengan adanya pelayanan terbaik yang dilakukan perpustakaan umum Deli Serdang telah banyak dirasakan ada peningkatan minat baca dan motivasi belajar khususnya pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam. Selain itu adanya layanan perpustakaan di lingkungan madrasah juga telah menunjang kegiatan pembelajaran siswa dengan tersedianya sumber belajar siswa. Sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan prestasi belajar siswa berupa nilai rata-rata raport kelasnya sudah mencapai nilai KKM, itu berarti telah menunjukkan minat baca dan motivasi belajar siswa kian bertambah.

Dari kontribusi yang telah dilakukan perpustakaan umum Deli Serdang dengan prestasi belajar siswa yang dicapai sekarang, penulis ingin coba menilai bahwa perpustakaan umum Deli Serdang memiliki kontribusi yang amat penting dalam meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa, terkhusus siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang “Kontribusi Perpustakaan Umum Deli Serdang Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam”.yang telah dilakukan, peneliti mempunyai saran khusus yang mungkin dapat dipertimbangkan demi kemajuan Perpustakaan Umum Deli Serdang, diantaranya:

1. Perpustakaan Umum Deli Serdang hendaknya menambahkan staff/ pegawai dalam pelayanan minat baca dan kelompok belajar bersama sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar yang lebih maksimal.

2. Untuk memaksimalkan kontribusi yang dimiliki, Perpustakaan Umum Deli Serdang hendaknya menambah koleksi referensi, misalnya: ensiklopedia tentang pengetahuan umum, biografi, surat kabar dan majalah atau berita aktual serta kekinian.
3. Perpustakaan Umum Deli Serdang hendaknya juga memperluas ruangan atau menambah ruangan karena pengunjung yang berstatus pelajar memerlukan ruangan yang cukup luas dalam beraktifitas, terutama saat mereka memanfaatkan perpustakaan seperti diskusi kelompok dan sebagainya.
4. Ada baiknya juga agar Perpustakaan Umum Deli Serdang menerapkan ataupun melakukan tips/cara yang disampaikan oleh Agus Sugeng Priyono yang mengemukakan beberapa tips/cara yang dapat dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan minat baca, adapun itu diantaranya:
 - a) Dengan menyediakan meja khusus untuk mempromosikan buku-buku favorit, buku-buku bagus dan buku terbaru yang masuk ke dalam perpustakaan.
 - b) Memberi daftar atau peringkat buku yang paling banya dibaca selama satu minggu atau satu bulan terakhir.
 - c) Menyediakan papan tulis agar siswa dapat memberikan komentar atas buku yang sudah dibaca.
 - d) Mengundang penulis buku untuk bertatap muka dengan para pembacanya.
 - e) Memberi hadiah seperti pembatas buku pada anak yang paling banyak berkunjung ke perpustakaan atau yang paling banyak dan sering meminjam buku di perpustakaan.

Tanpa menutup kemungkinan pula secara umum penulis juga ingin menyampaikan beberapa buah saran yang bersifat umum kepada seluruh lapisan-lapisan/ pihak yang terkait diantaranya:

1. Kepada seluruh Bapak/ Ibu Kepala Madrasah/ Sekolah sekawasan Lubuk Pakam agar selalu bersedia melengkapi fasilitas Perpustakaan sekolah, baik itu buku-buku, ruangan baca, ruang diskusi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kebutuhan Perpustakaan sekolah, sehingga pendidik maupun peserta didik mudah mencari dan mendapatkan buku yang di butuhkan ketika pembelajaran dilaksanakan. Sebab hal ini dapat mensinergikan kelayakan Perpustakaan Umum Deli Serdang dalam menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dengan mewujudkan serta menciptakan pelayanan perpustakaan yang semakin hari semakin baik. Adapun cara praktis yang bisa dilakukan kepala sekolah adalah :
 - a. Mengajukan permohonan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan untuk memberikan bantuan-bantuan atau sumbangsuhnya demi memajukan perpustakaan sekolah.
 - b. Mewajibkan kepada setiap alumni-alumni yang telah lulus dari sekolah tersebut untuk menyumbangkan seminim-minimnya satu buah buku ke dalam Perpustakaan sekolah.
2. Kepada seluruh Pendidik, agar siap dan konsisten untuk menjadi motivator umum di sekolah, yang bertujuan untuk mengarahkan siswa-siswi mengunjungi Perpustakaan sekolah maupun Perpustakaan Umum Deli Serdang. Tentu hal ini akan mengsilkan dampak yang sangat positif ke dalam lingkungan sekolah terutama siswa-siswi lebih aktif di kelas, mampu mempertahankan pendapat dalam berdiskusi, siap bersaing dan mencapai prestasi yang tinggi.
3. Kepada seluruh Orang tua/ Wali murid agar tetap mengawasi waktu dan dukungan kepada anak, untuk selalu membaca dan belajar di manapun berada terutama pada saat belajar di sekolah dan di rumah serta memanfaatkan Perpustakaan sebagai wadah ataupun tempat menambah ilmu pengetahuan.
4. Kepada seluruh Peserta didik terutama siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, agar selalu senantiasa mengikuti seluruh arahan dan kegiatan pembelajaran

yang diberikan pendidik di sekolah, serta mampu memanfaatkan waktu-waktu luang untuk mengunjungi perpustakaan dan mengurangi bermain-main yang pastinya membuang-buang waktu sia-sia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh Abdul Ghofar Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafii, 2008).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006).
- Andayani Sri, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Arikunto Suharsimi, *Persngantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006).
- Asari Hasan, *Hadits-Hadits Pendidikan Sebuah Akar-Akar Penelusuran Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka, 2006).
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi, Jilid 21*, Penerjemah : Bahrin Abu Bakar, (Semarang: CV. Toha Putra, 2004).
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi, Jilid 28*, Penerjemah : Bahrin Abu Bakar Lc, dkk,(Semarang : CV. Toha Putra, 2005).
- Am. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004).
- A.Nurhadi, Muljani, *Sejarah Perpustakaan Dan Perkembangan Perpustaaan Di Indonesia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1983).
- Ari Donal, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: usaha nasional,1991).
- As.Nasutioan Dkk, *Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Perpustakaan Dep.P dan K. 1997).
- Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).
- Bahri Djamarah Syaiful, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Basuki Sulistio, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utam, 1991).
- Boghdan. R.B, *Participan Observation in Organization Setting Syaracus*, (Newyork: Allyn and Bacon inc, 1972).

- Bungin. B, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2007).
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Gemah Risalah Pres, 2005).
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Al-Jumanatul Ali, 2005).
- Efendi E Usman, *Pengantar Psikologi*, (Bandung: Angkasa 1989).
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Hartini Nara, Evelin S, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).
- Jarrah al-Nawaf, *Buku Pintar Khutbah Rasulullah* (Jakarta: Zaman, 2013)
- J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Laily Hidayah , *Evaluasi Pemanfaatan Perpustakaan Fakultas Pertanian* (Yogyakarta: Kanisius, 20).
- [Http:// Puspitariana.Wordpress.Com](http://Puspitariana.Wordpress.Com) /2015/05/27/ Motivasi Belajar SMA 2 Kediri.
- Madjid Nurcholis, *Islam Doktrin dan Peradaban* (Montreal: Paramadina, 2000)
- Michael Huberman dan Matthew B Miles, *Qualitative Data Analysis, Terj. Tjejep Rohendi, Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Perss, 1992).
- Milburga C. Larasati, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986).
- Mudjiono, Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006).
- Mesiono, *Manajemen dan Organisasi*, (Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2010).
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2010).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan dan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

W. Santrok Jhon, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011).

Zuchdi, Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Yogyakarta:
UNY Press, 2007).

